

**PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**Vera Yuniar**  
**18 0401 0126**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

# **PERAN KARANG TARUNA DESA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Yuniar  
NIM : 18 0401 0126  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



CS Dipindai dengan CamScanner

Vera Yuniar  
NIM 18 0401 0126

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Berkelanjutan yang ditulis oleh Vera Yuniar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0126, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Dzulhijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 Agustus 2022

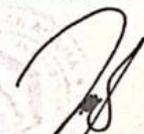
### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang (  )
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Penguji I (  )
4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. Penguji II (  )
5. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI Pembimbing (  )

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 199708724 2003121 000

  
Dr. Faqih, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)،

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt., atas rahmat dan hidayahnyalah sehingga penulis masih diberi nikmat kesehatan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Berkelanjutan”.

Shalawat serta salam kita kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang sudah memperjuangkan dan menyebarkan ajaran agama Islam sehingga membawa peradaban perkembangan ilmu pengetahuan yang dirasakan hingga saat ini. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang takterhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda tercinta Yohanis, Ibu tercinta Masda, dan Saudara-saudara tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi, serta rasa bahagia yang selalu memberikan semangat dalam hidup penulis, dan juga ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama.

2. Almh. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo Periode 2015-2019 dan 2019-2022
3. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si, beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
5. Agung Zulkarnain, SE., M.EI., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M.A dan Akbar Sabani, S.E., M.EI., selaku dosen penguji yang sudah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studikepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruhstaffFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu melancarkan pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.

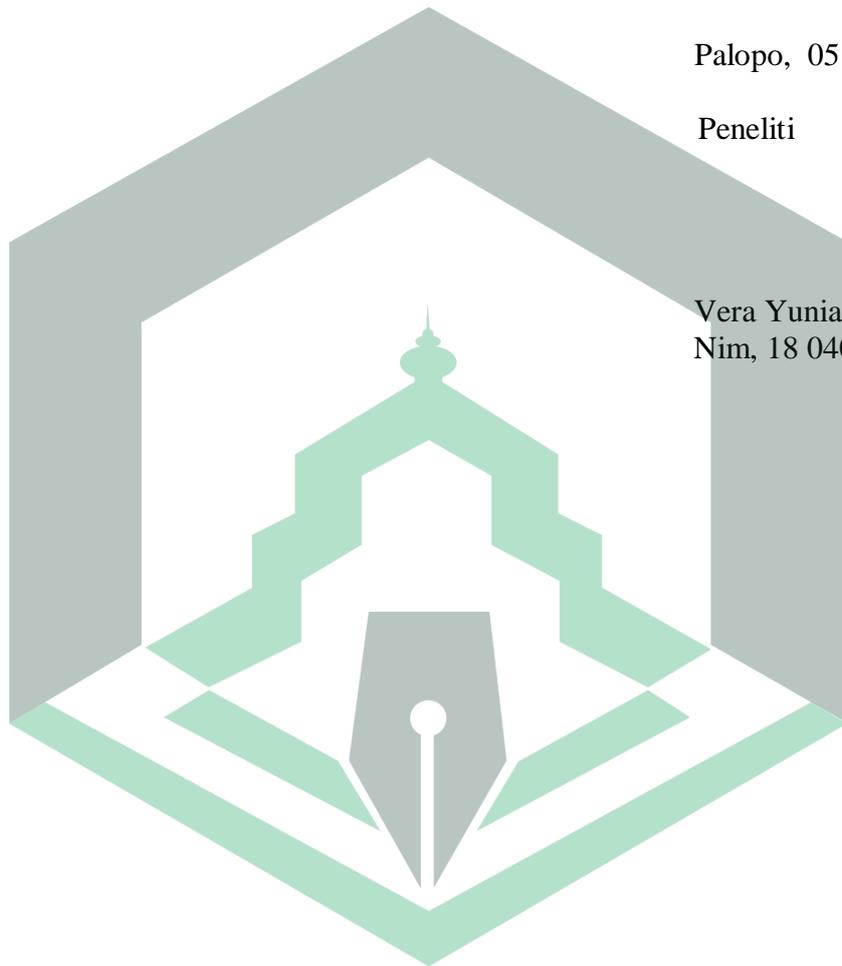
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 terkhususnya EKIS D, yang selalu bahu membahu berjuang menyelesaikan studi.
9. Teman-teman KKN Posko Batu Putih yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar sama-sama meraih gelar sarjana.
10. Intan Mente yang selalu ada dan mensupport penulis dari awal pencarian judul sampai sekarang, serta Fira Rosita, Winda dan Andri Basir yang juga selalu memberikan support serta dukungan penuh kepada penulis kepada penulis,
11. Serta Alni Rahmawati, Nuranisa Irwan, dan Hapsa Intan terimakasih banyak untuk segala hiburan dukungan dan bantuannya yang selalu diberikan kepada penulis agar tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
12. Aparat Desa Kalatiri, Pemuda Karang taruna serta masyarakat Desa Kalatiri, yang baik dan juga telah menerima saya melakukan penelitian di Desa Kalatiri, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
13. Pihak-pihak yang turut membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 05 Maret 2022

Peneliti

Vera Yuniar  
Nim, 18 0401 0126



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini imengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Ḍẓ	Ḍẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَؤُلَ: *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا...   عى	<i>Fathahdan Alif</i> atauya	Ā	A dengan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammahdan</i> wau	Ū	U dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û*. model ini sudah dibakukan dalam font semua system operasi.

Contoh :

مَات : mâtâ

رَمِي : ramâ

يَمُوتُ : yamûtu

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *Fathah*, *Kasrah* dan *Ḍammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydîd*)

*Syaddah* atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd*(<sup>◌̣</sup>), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'alyatau 'aliyy)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyyatau 'araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ: *Al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *Al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ: *Al-falsafah*

الْبِلَادُ: *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*. Contoh :

تَا مُرُونْ: ta'murūna

الْأَنْوَاءُ: al-nau'

شَيْءٌ: syai'un

أَمْرٌ: umirtu

## 8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata Istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓā bi khusūṣ al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*

بِاللَّهِ: *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf capital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan

huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut

Menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

*WamāMuḥammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏī bi Bakkatamubārakan*

*ṢyahruRamaḏān al-laḏīunzilafih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

AbūNaṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqizmin al-Ḍalāl

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt., = *SubhanahuWaTa'ala*

Saw., = *Sallallahu 'AlaihiWasallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = SebelumMasehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)

W = Wafattahun

QS = *Qur'an, Surah*

HR = Hadits Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. RumusanMasalah .....	6
D. TujuanPenelitian .....	6
E. ManfaatPenelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. PenelitianTerdahulu Yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	14
C. Kerangka Pikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Teknik Analisi Data.....	49
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	50
G. Defenisi Istilah .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>54</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Ar-Rum/30:41 .....	19
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Baqarah/2:11 .....	27



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Teori penelitian .....	42
Tabel 2.3 Data Yang Menjadi Informan .....	46
Tabel 2.4 Daftar Nama Yang Pernah Menjabat di Desa Kalatiri .....	55
Tabel 2.5 Daftar Jumlah Penduduk Desa Kalatiri .....	55
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Desa Kalatiri Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 2.7 Daftar Jumlah Data Karakteristik Informan .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	43
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti .....	81
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara .....	87
Lampiran 4 : Dokumentasi Observasi .....	94
Lampiran 5 : Dokumentasi Cek Plagiasi .....	102
Lampiran 6 : Surat Ket. MBTA .....	103
Lampiran 7 : Certificate Toefl .....	104
Lampiran 8 : SK Penguji .....	105
Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing .....	106
Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing .....	107
Lampiran 11 : Persetujuan Penguji .....	108
Lampiran 12 : Nota Dinas Tim Penguji .....	109
Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah .....	110
Lampiran 14 : Surat Ket. Matrikulasi .....	111
Lampiran 15 : Surat Ket. PBAK .....	112
Lampiran 16 : Kuitansi Pembayaran .....	113
Lampiran 17 : Riwayat Hidup .....	114

## DAFTAR ISTILAH

Ekologi	: interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain
Laba	: keuntungan
Bottom-up	: pendekatan yang arahnya ditentukan oleh anggota organisasi
Top-down	: pendekatan yang arahnya ditetapkan oleh pemimpin
SDM	: Sumber Daya Manusia



## ABSTRAK

**Vera yuniar, 2022.** *“Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Berkelanjutan”*  
Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam, Istitut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Agung  
zulkarnain SE., M.El.

Skripsi ini berjudul “Peran Karang Trauna dalam Pembangunan Berkelanjutan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari karang taruna terhadap pembangunan berkelanjutan, faktor penghambat dan pendukung yang di hadapi karang taruna serta strategi yang dilakukan karang taruna. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 7 orang. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik analisis data menggunakan reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran dari karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri yaitu membantu masyarakat dalam pembentukan indeks manusia dengan mengajarkan pendidikan agama sejak dini serta bekerja sama dengan pemuda Desa Mabonta dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara melakukan penanaman mangrove. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan adalah bantuan dana desa, kepercayaan serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat Desa Kalatiri. Strategi yang dilakukan karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan adalah dengan menjaga silaturahmi pemuda desa, memimpin pemuda desa untuk tetap berpartisipasi dan aktif dalam menyalurkan pikiran dan kemampuan yang mereka miliki serta peduli terhadap lingkungan Desa Kalatiri untuk kemajuan desa itu sendiri, dimana salah satu asset terbesar dalam pembangunan adalah sumber daya manusianya.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, Pembangunan berkelanjutan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan merupakan bentuk perubahan sosial yang tujuannya yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan juga suatu bentuk pemberdayaan yang mencakup berbagai bidang di kehidupan masyarakat (kwalod, Rorong dan Londa 2015), dimana berarti pembangunan berkelanjutan ini cukup berperan dalam pembentukan pemberdayaan dalam masyarakat. Keterlibatan pemuda dalam pemberdayaan masyarakat dengan mempersiapkan generasi muda khususnya dalam berbagai aspek kehidupan khususnya dibidang Sumber Daya Manusia (SDM) pemuda. Begitu pentingnya peran pemuda dalam setiap kegiatan yang di lakukan oleh masyarakat di setiap desas ehingga para pemuda desa perlu untuk berpartisipasi di setiap kegiatan yang ada di desa<sup>1</sup>.

Partisipasi pemuda merupakan praktik demokrasi dan mencakup partisipasi dalam kelompok masyarakat dan pembangunan sosial politik sebagai bentuk pengabdian masyarakat serta lingkungan (Lenzi, Vieno, Pastore, &Santinello, 2013), pemuda desa memang selalu diharapkan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa guna untuk memberikan masukan-masukan yang mereka ketahui tentang setiap kegiatan yang sedang diselenggarakan. Selain itu bentuk keterlibatan pemuda dalam berbagai

---

<sup>1</sup>Ludovikus Bomans Wadu, Iskandar Ladamay, dan Saverinus Rio Jama, "Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (20 Desember 2019): 3, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546>.

kegiatan merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi yang efektif di dalam masyarakat, (Checkoway and Aldana, 2013)<sup>2</sup>.

Kerjasama pemuda dan masyarakat sangat diharapkan dalam setiap desa yang ada, dimana salah satunya agar pemuda desa bisa memberikan kontribusi terhadap masyarakat-masyarakat desa yang ada, membantu masyarakat desa dalam segala hal terutama untuk pembangunan di desa. Tidak ada Negara yang tidak melakukan pembangunan bagi negaranya sejatinya pembangunan merupakan proses perubahan menuju sesuatu yang lebih baik, kondisi yang lebih baik dari keadaan semula menjadi tujuan dari dilaksanakannya pembangunan<sup>3</sup>.

Terutama di pedesaan ini sangat diperlukan suatu pembangunan guna untuk meningkatkan desa itu sendiri sehingga desa itu bisa dikatakan lebih maju lagi dalam hal pembangunannya, sehingga desa itu menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Pengembangan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah dan oknum-oknum tertentu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan,

Peran pemuda sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan ini karena jika laju pertumbuhan cepat dan jumlah penduduk sangat besar akibat pertumbuhan penduduk yang cepat tetapi kualitas rendah maka proses pembangunan ini akan sulit, tidak berkelanjutan. Kualitas dan kuantitas penduduk dengan tujuan pembangunan berkelanjutan harus diimbangi dengan

---

<sup>2</sup>Ludovikus Bomans Wadu, Iskandar Ladamay, dan Saverinus Rio Jama, "Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (20 Desember 2019): 2, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546>.

<sup>3</sup>Mira Rosana, "Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia," *Kelola : Jurnal Sosial Politik* 1, no. 1 (12 Oktober 2018): 148, <https://doi.org/10.15575/jk.v1i1.4128>.

upaya mencapai pemerataan dan kesejahteraan masyarakat yang berarti<sup>4</sup>. Pengembangan itu sendiri tidak bisa dilakukan oleh pemerintah saja melainkan membutuhkan bantuan atau partisipasi dari masyarakat setempat dan para pemuda aktif yang ada di setiap daerah yang ingin melakukan pembangunan itu sendiri, namun juga disesuaikan dengan kualitas dan kuantitas penduduk yang ada karena hal ini bisa dikatakan merupakan salah satu penghambat dalam pembangunan berkelanjutan.

Karang Taruna pertama lahir pada 26 September 1960 di Kampung Melayu Jakarta. Saat ini hampir disetiap desa dan kelurahan memiliki lembaga remaja, Karang Taruna sebagai lembaga sosial untuk kemajuan generasi muda terutama berbasis total di dalam desa atau kelurahan dan satu komunitas adat yang sama, Karang Taruna telah menyelesaikan berbagai upaya untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial, khususnya yang dihadapi dengan bantuan penggunaan lingkungan yang lebih muda<sup>5</sup>.

Adanya karang taruna ini lebih mempermudah penyatuan pemuda-pemuda desa yang ada dilingkungannya sebab dalam organisasi karang taruna ini tidak ada perbedaan dalam setiap anggotanya, dimana para pemuda akan mudah berkreasi serta mengembangkan kreatifitasnya dalam organisasi karang taruna. Kegiatan yang melibatkan generasi muda yang ada di setiap pedesaan harus di kembangkan serta memberikan dukungan penuh atas setiap hal positif yang akan

---

<sup>4</sup>Novera Gladis, "Dampak Peti Terhadap Pembangunan Berkelanjutan," *Business, Economics and Entrepreneurship* 2, no. 2 (1 Desember 2020): 76, <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v2i2.170>.

<sup>5</sup>Riani sambi Pangestu Ajeng, "Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 2, <http://repository.radenintan.ac.id/16976/>.

dilakukan oleh generasi-generasi muda yang berpotensi dan dapat membuat desa lebih maju.

Pemberdayaan organisasi pemuda sebagai anggota masyarakat dan kemandirian dalam berusaha, meningkatkan pendapatan keluarga dan mencapai keluarga bahagia dan sejahtera, sangat penting untuk menciptakan dan memperluas kesempatan kerja<sup>6</sup>.

Khususnya di Desa Kalatiri Kecamatan Burau juga terdapat organisasi karang taruna yang terdiri dari beberapa anggota dimana usianya kisaran dari umur 11-30 tahun organisasi karang taruna ini sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun dan juga sudah beberapa kali melakukan kegiatan terkhusus di Desa Kalatiri, dimana karang taruna ini di harapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan di Desa Kalatiri terutama membantu Desa Kalatiri dalam melakukan pembangunan, seperti yang diketahui bahwa pemuda adalah sebuah asset masa depan yang sangat diharapkan dapat mengubah sebuah Negara menjadi lebih maju.

Para pemuda karangtaruna saat ini sangat dibutuhkan dalam setiap proses kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa khususnya pada pembangunan yang ada di Desa Kalatiri, dimana pembangunan di Desa Kalatiri belum terlalu aktif dimana masyarakat belum terlalu paham bagaimana caramemanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusianya, seperti di Kalatiri yang memiliki banyak penduduk yang mana yang dapat membantu dalam setiap kegiatan-kegiatan yang di lakukan seperti ketika

---

<sup>6</sup>Rully Nur Dewanti dkk., “Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk,” *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 1, no. 1 (16 Maret 2021): 51, <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i1.9896>.

diadakannya sosialisasi tentang bagaimana memanfaatkan sumberdaya alam yang ada.

Dimana jika masyarakat Desa Kalatiri lebih memperhatikan dan lebih ingin menambah wawasannya terhadap lingkungan sekitarnya bagaimana mengolah sumber daya alam guna untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Kalatiri, dan para anggota takarang taruna bisa ikut serta membantu masyarakat bagaimana mengolah hasil alamnya agar lebih maju bahkan bukan saja pembangunan di desa kalatiri ini yang bisa maju namun juga tingkat perekonomian yang juga bisa meningkat.

Pembangunan di Desa Kalatiri bisa dikatakan belum begitu maju terutama dibidang lingkungan lebih tepatnya pada air bersih dimana di Desa Kalatiri itu kebanyakan dari masyarakatnya menggunakan air PAM sedangkan air PAM ini sering sekali macet serta airnya juga terkadang keruh sehingga masyarakat terkadang sulit untuk menemukan air bersih dan dengan keadaan terpaksa tetap menggunakan air dalam keadaan keruh, dari situlah karang taruna bisa mengambil peran terdepan dalam mengambil tindakan bagaimana karang taruna bisa membantu masyarakat dalam masalah air bersih. Berdasarkan Latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Berkelanjutan***

## **B. Batasan Masalah**

Keterbatasan kompleksitas dalam penelitian ini berguna bagi penulis untuk memberikan batasan pada objek penelitian yang akan diangkat agar penulis tidak terjebak dalam banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan penelitian diarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan kompleksitas yang diteliti.

Batasan ini dimaksudkan agar penulis dapat memilih petunjuk yang relevan dan tidak relevan. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan di Desa Kalatiri. Keterbatasan penelitian ini disesuaikan dengan judul Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Berkelanjutan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Kalatiri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan?
3. Bagaimana strategi Karang Taruna dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Kalatiri?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di rumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan.
- b. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan.
- c. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Karang Taruna dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang peran Karang Taruna Desa dalam pembangunan berkelanjutan serta dapat juga menambah pengetahuan ilmu sosial, Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian.

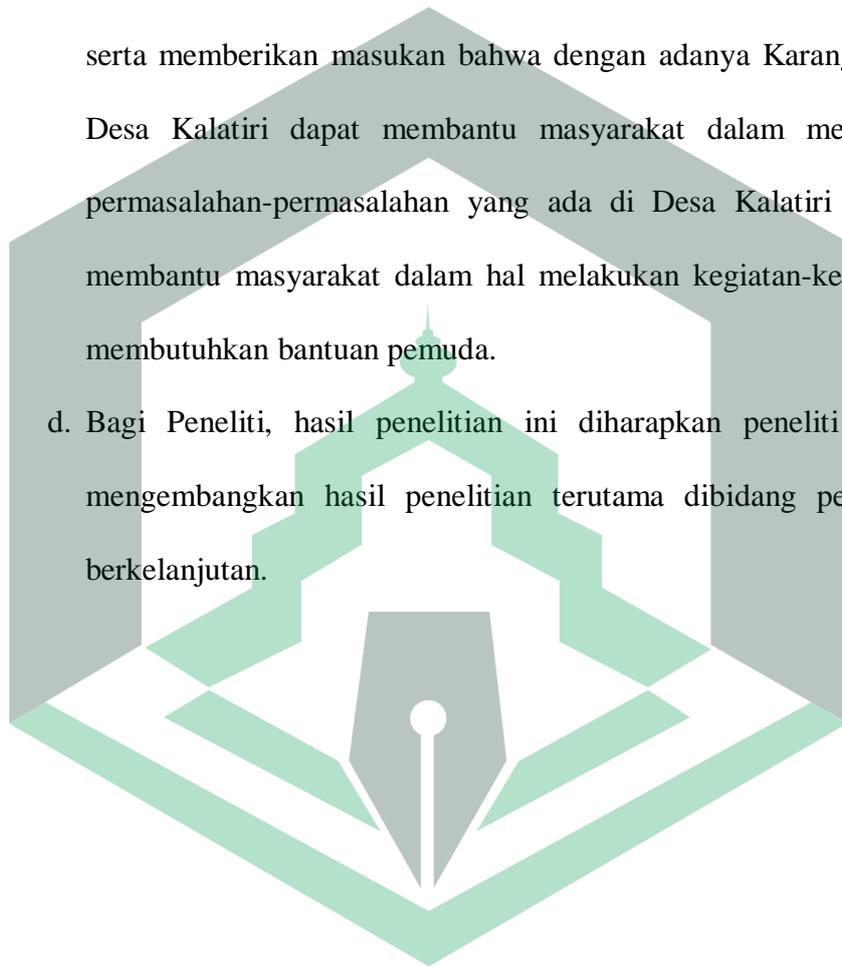
##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada pemerintah di Desa Kalatiri Kecamatan Burau dalam menangani pembangunan berkelanjutan bahwa dengan adanya pemuda Karang Taruna dapat membantu Desa Kalatiri ini dalam

pembangunan berkelanjutan

- b. Bagi Karang Taruna, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para anaggota Karang Taruna bagaimana membuat pembangunan di desa jauh lebih baik dari sebelumnya.
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan masukan bahwa dengan adanya Karang Taruna di Desa Kalatiri dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kalatiri serta dapat membantu masyarakat dalam hal melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan bantuan pemuda.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan peneliti lebih bisa mengembangkan hasil penelitian terutama dibidang pembangunan berkelanjutan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan di antaranya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh, Yohana Prima, Yulifana Sari, dan Dwi Fauzia Putri, dengan judul penelitian “Peran Karang Taruna Desa Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu” dengan hasil penelitian arah pembangunan Desa Pandanrejo yaitu pengembangan pada sektor pariwisata, pengembangan infrastruktur baik pariwisata maupun pertanian. Peran Karang Taruna Gempar dalam pembangunan Desa Pandanrejo lebih ke arah pembangunan non fisik seperti melakukan gotong royong bersama, sedangkan factor penghambat Karang Taruna dalam pembangunan Desa Pandanrejo yaitu keterbatasan waktu dan kesadaran pemuda yang kurang maksimal dalam ikut berorganisasi.

Kaitan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yohana Prima, Yulifana Sari, dan Fauzia Putri dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu Karang Taruna yang ikut berperan di dalam desa serta Karang Taruna yang memiliki factor penghambat dalam menangani pembangunan di dalam desa<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup>Yohana Prima, Yulifana Sari, dan Dwi Fauzia Putra, “Peran Karang Taruna Dalam

b. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Hartanti dengan judul penelitian “Melaksanakan Program Karang Taruna Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaru Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran” dengan hasil yang menunjukkan adanya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Karang Taruna dengan sasaran pembangunan di Desa Cintaru Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, masih kurangnya sosialisasi tentang program Karang Trauna kepada masyarakat, terbatasnya informasi organisasi kepemudaan dan beberapa program kepemudaan. Program pemuda tidak dilaksanakan karena kurangnya dana pemuda. Di bidang lingkungan, program penghijauan tidak dilaksanakan karena terbatasnya jumlah variasi tanaman. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif<sup>8</sup>.

Kaitan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Hartanti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu karang taruna yang belum secara optimal memberikan kontribusinya terhadap masyarakat. Namun pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Hartanti hanya berfokus terhadap kegiatan-kegiatan yang diambil alih oleh karang taruna agar berjalan dengan baik sedangkan pada penelitian ini nantinya akan meneliti tentang bagaimana para karang taruna

---

Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu,” *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)* 6, no. 2 (30 September 2021): 146, <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.4950>.

<sup>8</sup>Siti Hertanti, “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaru Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4, no. 4 (29 Januari 2019): 76, <https://doi.org/10.25147/moderat.v4i4.1783>.

membantu masyarakat desa dalam melakukan pembangunan.

c. Penelitian ini dilakukan oleh Anton Simatupang, dengan judul penelitian “Analisis Fungsi Karang Taruna Dalam Proses Pembangunan Di Kawasan Relokasi Siosar” dengan hasil yang menunjukkan bahwa organisasi karang taruna di ikuti oleh masyarakat masing-masing desa berusia antara 21-44 tahun kendala yang dihadapi oleh karang taruna yang ada di kawasan Relokasi Siosar (Bekerah, Sukameriah, dan Simacem) adalah perhatian pemerintah desa/aparat desa terhadap organisasi karang taruna di masing-masing desa yang ada di kawasan Relokasi Siosar ini sebenarnya sudah baik namun ada beberapa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan belum menggunakan jasa anggota karang taruna, namun partisipasi pemuda dalam berbagai kegiatan masyarakat meningkatkan melalui proses promosi Karang Taruna di daerah pemukiman Shiosari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan keberhasilan program organisasi kepemudaan di masyarakat untuk membentuk kepanitiaan untuk mendorong partisipasi dan akuntabilitas dalam tugas-tugas yang diikuti dan dilaksanakan oleh anggota kepemudaan<sup>9</sup>.

Kaitan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton Simatupang dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dimana penelitian berfokus terhadap bagaimana fungsi dari kegiatan organisasi karang taruna dalam proses pembangunan di desa. Namun penelitian

---

<sup>9</sup>Anton Simatupang, “Analisis Fungsi Karang Taruna dalam Proses Pembangunan di Kawasan Relokasi Siosar,” 2018, 106, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4705>.

terdahulu yang dilakukan oleh Anton Simatupang ini menggunakan mix metode atau metode gabungan kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang hanya menggunakan metode kualitatif.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Teori Pembangunan Berkelanjutan**

Istilah pembangunan berkelanjutan masuk kearena public pada tahun 1980 ketika persatuan internasional untuk pelestarian alam dan sumber daya alam mempersentasikan Strategi Konrservasi Dunia (IUCN 1980), Hal tersebut bertujuan mencapai pembangunan berkelanjutan melalui konservasi sumberdaya hidup, namun fokusnya agak terbatas terutama menangani keberlanjutan ekologis sebagai lawan untuk menghubungkan keberlanjutan dengan isu-isu social dan ekonomi yang lebih luas. Pembangunan berkelanjutan adalah model perubahan social yang disamping tujuan pembangunan tradisional memiliki tujuan mempertahankan kelestarian ekologis.

Defenisi Brundtland yang sekarang terkenal dan banyak dipopulerkan tentang pembangunan berkelanjutan adalah “pengembangan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mencocokkan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri” istilah-istilah kunci dalam wacana tentang pembangunan berkelanjutan, yaitu hasil keberlanjutan dalam menjaga kapasitas regeneratif system alami misalnya hutan, kelestarian lingkungan, pelestarian system dan proses lembaga dan proses social, masyarakat yang berkelanjutan hidup dalam batas yang ditentukan oleh batas ekologis, tetapi terkait dengan

gagasan keadilan social dan keadilan, pembangunan berkelanjutan mempertahankan proses perubahan sosial yang positif<sup>10</sup>.

Selama ini pembangunan lebih banyak upaya perlindungan ekosistem seringkali disejajarkan dengan kepentingan ekonomi kelompok tertentu dengan mengabaikan daya dukung ekosistem, dan sebaliknya tanpa mempertimbangkan pembangunan ekonomi untuk kepentingan umum yang dimiliki. Pengelolaan sumberdaya pedesaan merupakan isu yang menarik dalam pembangunan berkelanjutan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan hidup dari mata pencaharian bertumpu sumberdaya lokal<sup>11</sup>.

Pembangunan berkelanjutan erat kaitannya dengan aspek ekonomi dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi khususnya dalam memerangi kemiskinan, karena saat ini di Indonesia, kemiskinan merupakan tujuan utama peningkatan kualitas hidup. Kondisi ekonomi masyarakat, banyak kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut, khususnya pengentasan kemiskinan, sehingga pembangunan berkelanjutan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Indonesia saat ini.

Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan jangka panjang dan generasi kegenerasi dan bertujuan untuk menyediakan sumberdaya yang cukup dan lingkungan yang sehat untuk mendukung kehidupan kita. Munculnya konsep ini terkait dengan persepsi tentang tatanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dengan manfaat ekonomi pada intinya. Di Indonesia, praktik pembangunan

---

<sup>10</sup>Dr Adis Imam Munandar MM S. Si, Dr Agus Heru Darjono MM SE, dan Zeffa Aprilasani M.Si ST, *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Di Indonesia* (Bypass, 2019), 4–5.

<sup>11</sup>Mudrajat Kuncoro, *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010), 230.

berkelanjutan sudah mulai menyebar dan dianggap sebagai tolak ukur pembangunan di segala bidang.

Pembangunan berkelanjutan didasarkan pada tiga pilar utama keberlanjutan bersama antara lain:

- a. Pertumbuhan ekonomi, yaitu mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan menata kembali sistem produksi untuk menghemat sumberdaya dan energi.
- b. Keberlanjutan sosial, yaitu menjamin keadilan sosial dalam distribusi barang dan jasa sosial.
- c. Kelestarian Lingkungan yang mencakup pemeliharaan lingkungan hidup yang nyaman dan aman.

Pembangunan berkelanjutan mencakup 3 aspek yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Ketiga aspek tersebut menciptakan hubungan yang setara dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hubungan antara ekonomi dan lingkungan diperkirakan akan terus berlanjut (variable). Sedangkan hubungan masyarakat dengan lingkungan akan menciptakan kondisi berkelanjutan (sustainable)<sup>12</sup>. Adapun tiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi tergantung pada pertumbuhan ekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, ekonomi mendorong proses pembangunan ekonomi (Djohadikusumo, 1991). Pembangunan

---

<sup>12</sup>Nur AriefHapsoro dan Kresensia Bangun, "Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia," *Lakar: Jurnal Arsitektur* 3, no. 2 (11 November 2020): 89, <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>.

pendapatan per kapita total dan maksimum suatu penduduk dengan mempertimbangkan pertumbuhan penduduk dan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi Negara dan pertumbuhan penduduk. Distribusi pendapatan penduduk jangka panjang. Ada tiga hal yang erat kaitannya dengan ekonomi:

- 1) Pembangunan sebagai suatu proses, yaitu pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dilalui oleh setiap masyarakat atau Negara, misalnya orang sejak lahir tidak akan langsung menjadi hebat tetapi ada juga tahapan perkembangan yang perlu diatasi, karena masyarakat harus melalui tahapan pembangunan agar sejahtera.
- 2) Dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Pengertian pembangunan adalah satu tindakan atau upaya positif setiap Negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita, sehingga diperlukan peran serta aktif dari masyarakat, pemerintah serta seluruh pemangku kepentingan, komposisi suatu Negara dan berkontribusi pada proses pengembangan sangat penting.
- 3) Peningkatan pendapatan perkapita harus dilakukan dalam jangka panjang. Sebuah Negara berkembang adalah salah satu jika pendapatan per kapita cenderung meningkat dalam jangka panjang, Namun, bukan berarti pendapatan perkapita harus selalu naik terus menerus.
- 4) Hukum dalam pembangunan ekonomi, pada tahun 1750, Adam Smith (1723-1790), seorang professor filsafat moral di Universitas Glasgow

dan seorang ahli teori hukum yang merupakan “bapak ekonomi modern” menciptakan doktrin keadilan. Ajaran Smith membentuk dasar hubungan yang tidak terpisahkan dan ekonomi Smith juga mengatakan bahwa ada hubungan erat antara ekonomi politik yang dikenal sebagai (political economi)<sup>13</sup>.

Ekonomi pembangunan adalah pembangunan sejati dan juga terlibat dalam alokasi sumberdaya yang efisien dan peningkatan produksi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Ekonomi pembangunan juga berfokus pada mekanisme ekonomi, sosial dan kelembagaan yang diperlukan untuk membawa perbaikan yang cepat dan meluas dalam standar hidup, dari orang miskin di Negara berkembang<sup>14</sup>. Dalam pembangunan yang berkelanjutan diperlukan juga untuk memperhatikan kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat dari pembangunan tersebut, seperti yang dijelaskandalam surah Ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya:

*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)*<sup>15</sup>

Untuk masalah keuangan, Negara perlu menjamin dan memastikan bahwa setiap warga Negara memiliki kemungkinan yang sama untuk

<sup>13</sup>Dr PattaRapannaM.Si S. E. dan Zulfikry Sukarno S. E. M.M, *Ekonomi Pembangunan* (Sah Media, 2017), 1–4.

<sup>14</sup>Michael P Tadaro dan Stepan C Smith, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 31.

<sup>15</sup>Kementrian Agama, *Al Qur'an Al Karim* (Bogor: Unit Percetakan Al Qur'an, 2018), 408.

mendapatkan hak masuk dan mendapatkan keuangan, akibatnya setiap anggota Negara akan tetap dengan kebutuhan trendi yang minimal. Oleh karena itu, Negara harus mengubah penggunaan sumber keuangan tersebut agar dapat di distribusikan secara rata dan adil<sup>16</sup>.

Pembangunan ekonomi memiliki beberapa indicator antara lain sebagai berikut:

1) Pendapatan per kapita

Keuntungan pendapatan perkapita adalah tingkat ukuran standar hidup masyarakat yang diperoleh dari cara membagi keuntungan melalui cara jumlah penduduknya. Laba perkapita menggambarkan keadaan keuangan suatu pedesaan, suatu pedesaan yang mampu mengoptimalkan sumber-sumber keuangannya dapat berpengaruh terhadap dengan sejalan dengan laba perkapita. Potensi ini dapat dikaitkan dengan kemampuan sumber daya manusianya. Negara-negara dengan kemampuan sumber daya manusia yang berlebihan mungkin dapat mengoptimalkan sumber daya mereka dengan baik sehingga berdampak sesuai dengan keuntungan pendapatan per kapita<sup>17</sup>.

Ciri keuntungan pendapatan per kapita dalam evaluasi peningkatan keuangan adalah untuk menjelaskan jarang dalam tingkat kemakmuran diantara berbagai Negara, dalam konteks ini bermil-mil diasumsikan bahwa tingkat kemakmuran suatu pedesaan dipertimbangkan melalui

---

<sup>16</sup>Desi Rahmiyanti dan Siti Achiria, "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Buhuts* 14, no. 02 (31 Desember 2018): 63, <https://doi.org/10.30603/ab.v14i02.892>.

<sup>17</sup>Dr Patta Rapanna M.Si S. E. dan Zulfikry Sukarno S. E. M.M, *Ekonomi Pembangunan* (Sah Media, 2017), 17.

cara-cara keuntungan bersama yang diperoleh melalui sarana penduduknya. Semakin baik keuntungan, semakin baik pula keadaan penduduk dan daya beli ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat<sup>18</sup>.

## 2) Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi yang kita hadapi saat ini sebenarnya adalah struktur tradisional, kita sedang bertransisi dari struktur pertanian ke industri, dari struktur etis ke sipil, dan dari struktur perkotaan ke modern.

## 3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu indikator yang menentukan pembangunan ekonomi dan mengukur tingkat kesehatan, pendidikan, dan indikator ekonomi penduduk (Suliswanto, 2010). Oleh karena itu, rakyat adalah kekayaan bangsa yang sebenarnya. Pembangunan sumber daya manusia fisik dan non fisik berarti peningkatan keterampilan dasar penduduk, dan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia saling terkait dan berkontribusi di dalamnya (Dewi&Sutrisna, 2014). Pembangunan manusia yang maju berdampak signifikan terhadap kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik dari segi teknologi maupun kelembagaan sebagai sarana utama pencapaian pertumbuhan ekonomi<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup>Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 12.

<sup>19</sup>Farathika Putri Utami, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh," *Jurnal Samudra Ekonomika* 4,

## b. Pembangunan Sosial

Menurut Midgley (2005:37) pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk dengan mengaitkannya pada proses dinamis pembangunan ekonomi, dan pembangunan sosial bukanlah ekonomi. Tidak ada artinya tanpa perkembangan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan sosial seluruh masyarakat mengacu pada program atau pelayanan sosial yang diajukan untuk mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, penelantaran, disfungsi fisik dan mental. Oleh karena itu kebijakan sosial dapat dipahami dalam arti sempit sebagai kebijakan yang berkaitan dengan aspek sosial (Harry Hikmat, 2013).

### 1) Peningkatan produktivitas (Productivity Enhancement)

Aspek ini dapat menjadi tempat bertemunya pembangunan sosial dan ekonomi, dalam hal ini pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan pembangunan sumber daya manusia, dalam konteks pembangunan sosial dan yang membedakannya dari konteks pembangunan ekonomi telah diusulkan untuk mempertahankan pendapatan organisasi kesejahteraan sosial bersama dengan organisasi tingkat lokal, terutama yang berkaitan dengan organisasi pembangunan sosial, Tujuan utamanya didasarkan pada istilah bahwa manusia sebagai factor produksi harus terus menjadi subjek peningkatan kesejahteraan sosial di samping kegiatan ekonomi.

## 2) Pelayanan Sosial (Social Service)

Bantuan sosial dalam arti luas melibatkan beberapa departemen pembangunan, termasuk pembangunan kesejahteraan rakyat yang merupakan subsistem dari pembangunan nasional. Untuk tujuan ini, Kamerman dan Kahn (Harry Hikmat, 2013) telah menciptakan enam komponen atau subsistem kesejahteraan sosial yang lebih luas, pendidikan, kesehatan, dukungan pendapatan, layanan sosial pribadi, dasar. Oleh karena itu, dalam rangka pembangunan sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama pendidikan, kesehatan, jasa tenaga kerja dan perumahan. Disisi lain, menjaga pendapatan pribadi dan bantuan sosial dapat menjadi subsistem yang terpisah di bawah aspek pembangunan sosial.

## 3) Pelayanan Kesejahteraan Sosial (Social Welfare Services)

Kesejahteraan sosial adalah subsistem kesejahteraan sosial yang bersifat pribadi dan dalam kerangka kesejahteraan sosial, lanjut usia, anak terlantar, pecandu narkoba, kelompok marjinal, dll. Ditujukan untuk mencakup kelompok khusus yang membutuhkan kesejahteraan kelompok minoritas seperti masalah keuangan masalah keuangan atau pembangunan, masyarakat adat terpencil dan kelompok penyandang disabilitas.

## 4) Pembangunan Masyarakat (Community Building)

Hakikat pembangunan masyarakat adalah pembangunan masyarakat button up community development, dan dalam kaitannya

dengan pemerintah, pembangunan masyarakat merupakan hasil dari rencana top-down yang sistematis yang memposisikan masyarakat sebagai pelaksana (target pembangunan). Namun, meskipun rencana pengembangan masyarakat memiliki ketentuan bahwa masyarakat adalah subjek pembangunan, pada akhirnya sangat sulit untuk terlibat dalam proses pencemaran sejak awal<sup>20</sup>.

### c. Lingkungan Hidup

Kerusakan atau degradasi lingkungan yang juga dapat mengurangi laju pembangunan ekonomi melalui biaya tinggi yang ditanggung oleh Negara-negara berkembang karena berkurangnya beban produktifitas sumber daya alam yang terkait dengan masalah kesehatan, dua puluh persen penduduk dunia termiskin adalah yang menanggung kerusakan lingkungan terbesar, kerusakan lingkungan begitu parah di berbagai tempat akibat tekanan percepatan pertumbuhan penduduk pada lahan yang ada.

Meskipun biaya lingkungan dari berbagai kegiatan ekonomi saat ini sedang diperdebatkan, semakin banyak ekonom pembangunan setuju dan perhitungan lingkungan harus menjadi bagian integral dari setiap inisiatif kebijakan. Secara umum perhatian terhadap kelestarian lingkungan dimulai dengan anggapan bahwa daya dukung sumber daya bumi benar-benar terbatasi, ada semacam jumlah maksimum penduduk bumi yang jika dilampaui (artinya jika jumlah penduduk bumi yang sebenarnya melebihi sumber daya yang ada) maka kebutuhan hidup sebagai manusia tidak akan

---

<sup>20</sup>Putu Agustana, "Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Dalam Pembangunan Sosial," *Locus* 12, no. 1 (1 Februari 2020): 63–64, <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/288>.

terpenuhi.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa mereka yang paling bertanggung jawab atas kerusakan global sebenarnya adalah satu milyar orang terkaya dan satu milyar orang termiskin, peran mereka dalam menyebabkan kerusakan lingkungan jauh lebih besar dari empat milyar orang berpenghasilan menengah, ditafsirkan sebagai argument logis yang menyatakan bahwa meningkatkan status ekonomi masyarakat miskin akan membawa kebaikan bagi lingkungan. Sehubungan dengan terus bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan dunia maka degradasi lingkungan bersih akan terus menerus memburuk, upaya penanggulangannya tidak mudah dilakukan karena banyak hal yang harus dikorbankan untuk mewujudkan pembangunan dunia yang berkelanjutan.

Jika kita menggunakan semua sumber daya alam secara efisien, kondisi lingkungan akan lebih terjaga dalam hal ini, tentu saja penghematan ekonomis<sup>21</sup>. Selama decade terakhir, para ekonom semakin menyadari pentingnya implikasi dari berbagai masalah lingkungan bagi keberhasilan upaya pembangunan ekonomi, sekarang kita tahu bahwa interaksi antara kemiskinan lingkungan dan degradasi lingkungan dapat mengarah pada proses perusakan yang berkelanjutan.

Karena kebutuhan ekonomi yang mendesak dan cenderung ketidaktahuan, banyak anggota masyarakat di berbagai Negara tanpa sadar ikut serta dalam perusakan lingkungan mereka, yang sebenarnya merupakan dasar

---

<sup>21</sup>Michael P Tadaro dan Stepan C Smith, *Pembangunan Ekonomi*, 9 ed. (Jakarta: Erlangga, 2018), 562–66.

kehidupan mereka. Hal ini juga sangat mudah dipahami, karena perusakan dan degradasi lingkungan dapat memperlambat laju pembangunan ekonomi, menurunkan tingkat produktivitas sumber daya alam dan menyebabkan berbagai bahaya kesehatan dan kehidupan.

Biaya lingkungan dari berbagai kegiatan ekonomi semakin diperdebatkan, tetapi semakin banyak ekonom pembangunan setuju bahwa pertimbangan lingkungan harus menjadi bagian integral dari setiap inisiatif kebijakan<sup>22</sup>.

Pendekatan pembangunan saat ini dipraktikkan di banyak negara di seluruh dunia dan berfokus pada pengembangan material dari pada pengembangan spiritual. Pembangunan yang sedang berlangsung di banyak Negara berkembang secara moral merusak dengan lebih banyak kerusakan pada alam dan lebih banyak lagi pada lingkungan<sup>23</sup>. Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah/2:11

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Terjemahnya:  
*Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan".<sup>24</sup>*

Adapun salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan yaitu air bersih dimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Michael P Tadar, *Pembangunan Ekonomi 1*, 5 ed. (BumiAksara dan Logman, 2000), 365–66.

<sup>23</sup>Amri Amir, *Ekonomi Pembangunan Islam* (WIDA Publishing, 2021), 6.

<sup>24</sup>. Kementerian Agama, *Al Qur'an Al Karim* (Bogor: Unit Percetakan Al Qur'an, 2018)

#### a. Air Bersih

Pada tahun 2015, PBB menerbitkan blue print yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini meningkatkan komitmen kami untuk menghadapi tantangan masa depan terkait kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan (Murningtyas & Endah, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya pemecahan masalah yang muncul terkait pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi yang layak sebagai tantangan yang akan dihadapi kedepan, hal ini perlu menjadi perhatian karena kerusakan lingkungan merupakan salah satu unsure dari SDGs sehingga dalam menjawab permasalahan tersebut panel tingkat tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa terakit SDGs menyepakati bahwa pemenuhan akses air minum bersih dan sanitasi harus dicapai oleh masyarakat dunia pada tahun 2030.

Air telah menjadi kebutuhan vital dalam kehidupan manusia dan ketersediaannya mutlak untuk menunjang kelangsungan hidup manusia dalam menjalankan aktivitasnya dalam kehidupan bermasyarakat (Mugaga & Nabasa, 2016). Dalam memenuhi kebutuhan air untu kmenjalankan aktivitas sehari-hari, masyarakat dengan pengetahuan, kebiasaan, dan budaya turun temurun memanfaatkan sumber air di wilayahnya, dalam pengelolaan sumber daya tersebut masyarakat hidup berdampingan selaras dengan alam sekitar berdampingan dengan harmonis dengan alam

disekitarnya.

Dalam memenuhi kebutuhan air terdapat sumber-sumber yang digunakan untuk memperoleh air, yang selanjutnya disebut sumber daya air, secara umum sumber daya air dapat diartikan sebagai sumber daya berupa air yang berguna atau berpotensi untuk menyediakan air bagi manusia, sebagaimana diketahui bahwa air merupakan sumber kehidupan.<sup>25</sup>

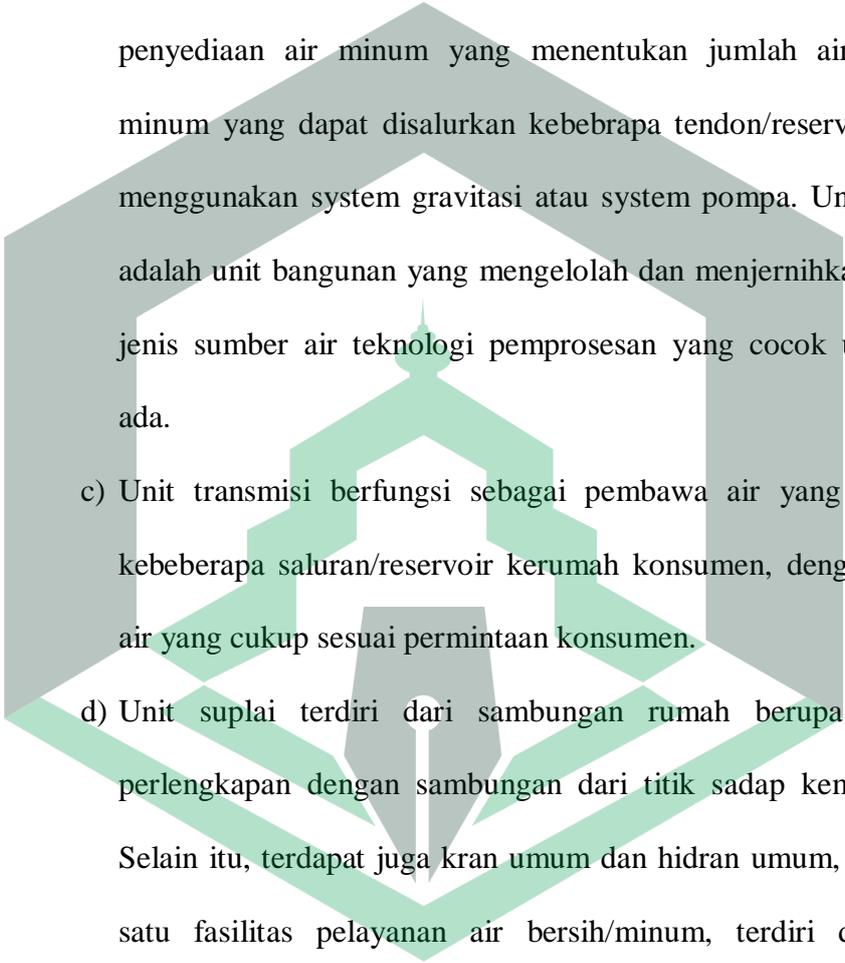
### 1) Konsep Infastruktur Air

Berdasarkan PP No. 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, SPAM dapat dilakukan melalui sistem jaringan perpipaan atau non perpipaan, SPAM dengan jaringan perpipaan meliputi unit air baku, unit produksi, unit transmisi, unit distribusi, unit pelayanan dan unit manajemen. Sedangkan secara umum, system penyediaan air bersih meliputi komponen utama yaitu unit pengolahan, unit produksi dan unit transmisi. Di bawah ini adalah deskripsi dari setiap komponen kunci dari system penyediaan air bersih.

- a) Unit sumber air baku merupakan awal dari suatu system penyediaan air minum yang dapat mensuplay jumlah air baku yang dibutuhkan dari air tanah, air permukaan dan air hujan. Terdapat penampungan sumber air di dalam unit sumber air, ini adalah bangunan dengan reservoir yang dibangun untuk melindungi sumber air dari populasi.

---

<sup>25</sup>Fera Lestari, Try Susanto, dan Kastamto Kastamto, "Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal Di Kelurahan Susunan Baru," *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (23 April 2021): 428.

- 
- A large, semi-transparent watermark of a water supply system diagram is centered on the page. It features a central vertical pipe with a tap at the top, branching into several horizontal pipes that lead to various fixtures like a showerhead, a faucet, and a bidet. The diagram is rendered in shades of green and grey.
- b) Unit pengolahan air memegang peranan penting dalam menjaga kualitas air bersih/air minum dan pengelolaan fisik, kimia, dan bakteriologis memastikan kualitas air bersih dan aman dari air baku yang sebelumnya tidak memenuhi syarat kesehatan diubah menjadi air minum untuk orang-orang. Unit produksi adalah suatu system penyediaan air minum yang menentukan jumlah air bersih/air minum yang dapat disalurkan kebebrapa tendon/reservoir dengan menggunakan system gravitasi atau system pompa. Unit produksi adalah unit bangunan yang mengelolah dan menjernihkan berbagai jenis sumber air teknologi pemrosesan yang cocok untuk yang ada.
- c) Unit transmisi berfungsi sebagai pembawa air yang dihasilkan kebeberapa saluran/reservoir kerumah konsumen, dengan tekanan air yang cukup sesuai permintaan konsumen.
- d) Unit suplai terdiri dari sambungan rumah berupa pipa dan perlengkapan dengan sambungan dari titik sadap kementerian air. Selain itu, terdapat juga kran umum dan hidran umum, yaitu salah satu fasilitas pelayanan air bersih/minum, terdiri dari tangki penampungan air berupa hidran dan suplay airnya disalurkan melalui pipa distribusi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Rindang Alfiah, Ismu Rini Dwi Ari, dan Septiana Hariyani, "Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Modal Sosial Dalam Pengelolaan Sumber Air Di Hutan Bambu Desa Sumbermujur, Lumajang)," *Rekayasa Sipil* 11, no. 3 (9 Februari 2018): 195, <https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil/2017.011.03.4>.

## 2. Teori Peran

Istilah “peran” sebagai konsep sosiologis pertama kali muncul pada tahun 1930-1940 melalui karya-karya para pemikir klasik seperti George Herbert Mead, dan Jacob Moreno, Mead (1934) melalui perspektif interaksionis simboliknya berfokus pada peran factor individu, evaluasi peran melalui interaksisocial, dan berbagai bentuk konsep kognitif dimana actor sosial memahami dan menafsirkan pedoman perilaku untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Disisi lain, pemikiran Moreno (1934) berangkat dari hubungan antara harapan peran dan perilaku, kondisi sosial yang menimbulkan harapan ini dan cara seseorang merasakan harapan orang lain dan memahami pengaruhnya terhadap perilaku

Peran umumnya berfokus pada salah satu karakteristik terpenting dari perilaku sosial, yaitu fakta bahwa manusia berperilaku dengan cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada situasi dan identitas sosialnya masing-masing (Biddle, 1986). Teori ini menjelaskan konsep peran dengan asumsi awal bahwa orang merupakan bagian integral dari posisi sosial tertentu yang memegang harapan atas perilaku orang lain di sekitarnya. Harapan kemudian keyakinan seseorang mengenai perilaku pribadinya serta keyakinan seseorang yang dikaitkan atau melekat pada orang lain. Selain itu, peran juga dikatakan sebagai pencerminan kedudukan seseorang dalam suatu system sosial serta hak kewajiban serta wewenang dan tanggung jawab yang menyertainya (Agustina, 2009)<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup>Made Aristia Prayudi dkk., “Teori Peran Dan Konsep Expectation-GAP Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 4 (2018): 452, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>.

## a. Konsep Peran

Dari penjelasan di atas, kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Konsep peran menurut Sukanto (2012: 2013) adalah sebagai berikut:

### 1) Persepsi Peran

Kesadaran peran adalah pandangan kita tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu. Persepsi peran ini didasarkan pada interpretasi tentang apa yang kita yakini tentang bagaimana kita harus berperilaku.

### 2) Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran adalah bahwa orang lain percaya pada bagaimana seseorang harus berperilaku dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang ditentukan dalam konteks dimana orang tersebut berperilaku. Ketika seseorang menghadapi harapan peran yang berbeda, ini mengarah pada konflik peran. Konflik ini terjadi ketika seseorang merasa lebih sulit untuk memenuhi persyaratan dari satu peran dari pada yang lain.

### 3) Konflik Peran

Ketika seseorang menghadapi konflik peran yang berbeda, ini mengarah pada konflik peran. Konflik ini terjadi ketika seseorang merasa lebih sulit untuk memenuhi persyaratan dari satu peran dari pada yang lain.

## b. Jenis Peran

Mengacu pada penjelasan diatas peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto (2012: 214), adapun jenis-jenis peran sebagai berikut:

### 1) Peran Aktif

Peran aktif adalah seseorang yang sepenuhnya aktif dalam organisasi. Hal ini dapat dilihat atau diukur dari kehadiran dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

### 2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada waktu-waktu tertentu.

### 3) Peran Pasif

Peran pasif adalah peran yang tidak dilakukan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya digunakan sebagai symbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat<sup>28</sup>.

## c. Indikator Peran

Indikator peran adalah aspek yang diukur dalam sebuah peran. Pengukuran ini digunakan sebagai tolak ukur dalam sebuah peran. Indikator atau ukuran peran sangat diperlukan karena akan bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut ini adalah tinjauan literature tentang indicator yang digunakan sebagai ukuran peran.

Menurut Mintzberg dalam buku Pengantar Manajemen dan Kepemimpinan dalam Buku Manajemen karya Siswanto dan Miftah Thoha

---

<sup>28</sup>Hargo Dwi Wijayanto, "Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019), 8–9, <http://eprints.umpo.ac.id/5520/>.

(2012: 21 dan 12).

1) Peran pribadi (*Interpersonal Role*) Dalam peran pribadi, supervisor harus bertindak sebagai orang, pemimpin, dan penghubung agar organisasi dapat berfungsi dengan baik. Peran ini dalam Mintzberg dapat dibagi menjadi tiga peran yang merupakan rincian dari peran pribadi ini. Ketiga peran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Berperan sebagai tokoh (*figurehead*), peran yang dijalankannya untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya dalam setiap kesempatan dan permasalahan yang muncul secara formal.

b) Berperan sebagai pemimpin (*leader*). Dalam peran ini, pemimpin bertindak sebagai pemimpin, dia memelihara hubungan interpersonal dengan pengikutnya dengan melakukan fungsi utama pengajaran, motivasi, pengembangan dan manajemen.

c) Berperan sebagai supervisor (*liaison manager*), supervisor bertanggung jawab untuk berinteraksi dengan teman kerja, dan orang-orang di luar organisasi untuk memperoleh informasi.

2) Peran yang berhubungan dengan informasi (*the roal of information*), peran interpersonal yang disebutkan diatas, menempatkan supervisor pada posisi unik dalam hal menerima informasi. Alat interpersonal Mintzberg merancang peran kedua yang terkait dengan informasi ini peran-peran tersebut sebagai berikut:

a) Peran pemantau (*monitor*), peran ini mengidentifikasi supervisor sebagai penerima dan mengumpulkan informasi.

3) Peran pengambil keputusan (*decisive role*), dalam peran ini, manajer harus terlibat dalam proses pengembangan strategis organisasi yang dikelola. Mintzberg menyimpulkan bahwa pembagian utama tugas pengawasan pada dasarnya digunakan sepenuhnya untuk memikirkan system untuk menciptakan strategi organisasi, alasannya keikutsertaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Otoritas formal memungkinkan hanya satu orang untuk memikirkan tindakan penting atau baru dalam suatu organisasi.
- b) Sebagai pusat informasi, supervisor dapat memastikan keputusan terbaik yang mencerminkan wawasan dan nilai-nilai organisasi terkini.
- c) Keputusan strategis dipermudah secara terintegrasi dengan satu orang (Siswanto) yang mengontrol segalanya<sup>29</sup>.

### 3. Teori Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan berbasis kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian pemuda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, sesuai dengan peraturan Menteri Sosial Nomor 77/Huk/2010 tentang Pedoman Pokok Karang Taruna. Karang Taruna adalah didefinisikan sebagai organisasi sosial yang menjadi wadah dan saran berkembangnya setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat, khususnya generasi

---

<sup>29</sup>Hasan Supriadi, "Peran Camat Cidadak Dalam Mengkoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dengan Adanya Cafe Bucharest Di Kota Bandung" (other, Universitas Komputer Indonesia, 2018), 17, [https://doi.org/10/Unikom\\_Hasan\\_Supriadi\\_41714775\\_Bab\\_IV.pdf](https://doi.org/10/Unikom_Hasan_Supriadi_41714775_Bab_IV.pdf).

muda di wilayah desa/kelurahan terlibat dalam upaya kesejahteraan sosial.

Dalam kajian pendidikan kewarganegaraan, peran organisasi kepemudaan termasuk dalam implementasi Gerakan Kewarganegaraan Masyarakat dan Gerakan Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan kewarganegaraan lebih fungsional (Hepburn, 1997; Wuryan dan Syaifillah, 2008). Sedangkan dalam pembagian domain pendidikan kewarganegaraan, peran organisasi pemuda termasuk dalam domain sosiokultural yang menekankan pada konsep dan praktik pendidikan kewarganegaraan di masyarakat (Wahab& Sapriya,2011)<sup>30</sup>.

a. Tugas Karang Taruna

Tugas Karang Taruna adalah menjaga agar masalah yang berkaitan dengan masalah sosial tidak terjadi, Karang Taruna juga bertugas membantu pemerintah desa dalam mencegah masalah yang tidak diinginkan, mencegah agar masalah tersebut tidak dilakukan dengan melakukan kegiatan positif yang telah diatur dalam organisasi yang juga telah dikonsultasikan di desa, anggota Karang Taruna harus bersemangat untuk benar-benar melaksanakan tugas yang diberikan sebagai tanggung jawab yang tidak boleh dianggap remeh.

b. Kegiatan Karang Taruna

Setiap organisasi pasti memiliki kegiatan positif yang dapat membangunnya termasuk organisasi kepemudaan, kegiatan yang dilakukan tentunya juga disesuaikan dengan lingkungan sekitar, dengan melihat

---

<sup>30</sup>Febri Fajar Pratama dan Rahmat Rahmat, "Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 2 (31 Oktober 2018): 172, <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>.

kondisi sosial yang terjadi maka para anggota dan pengurus organisasi kepemudaan akan menemukannya, dan mudah untuk melakukan aktifitas. Kegiatan yang dilakukan harus diusahakan agar tidak mengganggu pembelajaran anak muda lain yang masih sekolah, kegiatan anak muda dapat dilakukan pada hari libur, jadi untuk mempersiapkan suatu kegiatan tidak hanya menonjol dalam satu organisasi tetapi perhatian kesektor pendidikan dan sebaliknya.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan adalah kegiatan yang bermanfaat bagi warga sekitar dan juga agar organisasi tersebut terus berjalan dan mengalami perkembangan yang tentunya akan mempengaruhi kesejahteraan bersama, selain itu hal positif juga akan berdampak pada diri sendiri dan ketika membantu orang lain merupakan hal yang menyenangkan sehingga kedepannya akan terus melakukan hal yang sama. Sebagai generasi muda yang harus melanjutkan perjuangan Negara kita tidak boleh hanya duduk diam dan duduk-duduk sambil bermain gadget meningkatkan aktivitas yang menghasilkan hal-hal positif merupakan cara yang baik untuk menanamkan karakter disiplin yang teratur.

### c. Fungsi Karang Taruna

Berdasarkan pasal 17 Pemendagri 5/2007 ada dua pokok fungsi dari karang taruna, yaitu:

- 1) Pengembangan kreativitas pemuda, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan narkoba bagi remaja.
- 2) Mengatasi masalah sosial, baik secara preventif, rehabilitative, dalam

rangka pencegahan kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba bagi remaja.

Dari fungsi-fungsi di atas terlihat bahwa keberadaan organisasi kepemudaan adalah untuk mengatasi permasalahan sosial generasi muda dan melindungi kesejahteraan mereka. Tentu saja jika menemui masalah seperti di atas bukanlah hal yang mudah. Selesaikan jika permasalahan sosial yang muncul dirasakan sangat kompleks, yakni jika Karang Taruna bekerjasama dengan pemerintah desa, maka pemerintah desa juga akan berperan dalam mendukung solusi tersebut.

Keberadaan organisasi kepemudaan bertujuan untuk melibatkan remaja dalam kegiatan sosial dengan orang lain dan mengurangi masalah yang dapat merugikan masa depan remaja. Pemuda diterima oleh organisasi kepemudaan yang memiliki tujuan jelas tanpa merugikan aparat, tidak sulit untuk menjadi anggota kelompok pemuda tetapi bisa menyenangkan secara mental dan fisik saat melakukan perjalanan bolak-balik.

#### d. Manfaat Mengikuti Organisasi Karang Taruna

Selain bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tentunya organisasi kepemudaan berdampak bagi diri mereka sendiri, apalagi jika yang dilakukan positif dan mengasah kreativitas, berikut manfaat bergabung dengan organisasi Karang Taruna:

##### 1) Membentuk Karakter Positif

Kegiatan yang dilakukan akan selalu mengacu pada tugas-tugas yang akan menumbuhkan karakter positif bagi seluruh anggotanya.

Selain dapat mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat, remaja akan terus merasa tertantang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Ini salah satu cara meminimalisir kriminalitas di kalangan remaja.

## 2) Memperbanyak Relasi

Banyaknya kegiatan yang dilakukan dan berbagai macamnya merupakan cara untuk dapat meningkatkan hubungan dengan orang lain dan instansi lain, misalnya ingin membuat suatu kegiatan dan membutuhkan banyak uang untuk mencari sponsor dan donator, sehingga pemuda dan pihak terkait saling menguntungkan satu sama lain.

## 3) Memepererat Tali Persaudaraan

Sering melakukan kegiatan tentunya berbagai masalah yang muncul, semua diselesaikan bersama dengan kepala dingin dan mencari solusi tanpa saling menjatuhkan, karena bisa bersama anggota Karang Taruna akan merasakan kekeluargaan dan persaudaraan jika bahagia, semua orang merasakan hal yang sama dengan kesedihan perasaan apapun dirasakan bersama.

## 4) Minimalisir Kriminalitas

Kejahatan merupakan hal yang lumrah, sehingga untuk mencegah kejahatan sebelum terjadi harus ada upaya yang cukup keras. Keberadaan ormas merupakan salah satu cara untuk memberantasnya, banyak kegiatan positif yang dilakukan ormas agar masyarakat tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak dibenarkan. Tentunya dengan mendidik dan

selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan seperti olahraga dan kompetisi.

#### 5) Berlatih Menjadi Wirausaha

Kelompok dan rasa tanggung jawab yang tinggi menjadi pedoman bagi organisasi kepemudaan, dan banyaknya program kerja yang dilakukan juga membutuhkan sumber daya yang cukup besar. Hal ini mau tidak mau membuat seluruh anggota Karang Taruna berpikir untuk menambah dana seperti berwirausaha, misalnya membuat kerajinan tangan yang berkualitas tapi tidak mengeluarkan banyak modal, atau menjual jajanan dan meninggalkannya di lapak. Selain itu, penjual produk lokal meningkatkan pendapatan organisasi bagaimana organisasi harus cerdas dalam mengelola keuangan dan menutup deficit<sup>31</sup>.

#### e. Faktor Penghambat dan Pendukung Karang Taruna

##### 1) Faktor Penghambat Karang Taruna

Kendala pada Karang Taruna adalah banyak anggota Karang Taruna yang sudah tidak ada lagi di desa, banyak yang pergi bekerja dan belajar, dan juga kesadaran dari anggota Karang Taruna yang sedikit anggotanya dalam segala kegiatan. Mereka aktif dan selalu menghadiri semua pertemuan yang diadakan oleh organisasi Karang Taruna.

##### 2) Faktor Pendukung Karang Taruna

Faktor pendukung yang paling penting bagi organisasi Karang Taruna adalah dukungan masyarakat, yang percaya kepada anggota Karang Taruna yang mendapat dukungan dana dari desa.

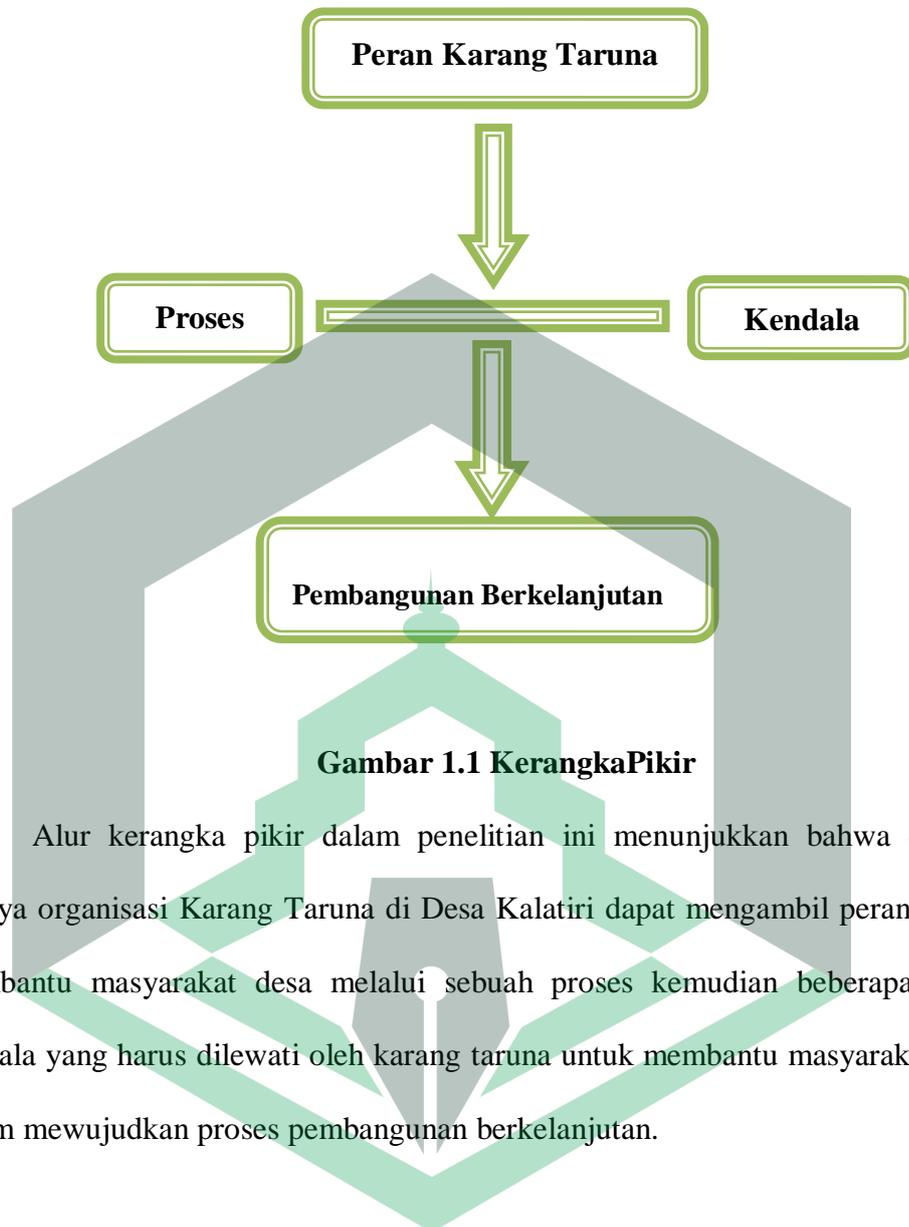
---

<sup>31</sup>Shiane Artha Juwita, *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif* (Hijaz Pustaka Mandiri, 2019), 11–15.

Tabel 2.2 Teori Penelitian

No	Variabel	Teori	Indikator
1	Peran Karang Taruna	Peran umumnya berfokus pada salah satu karakteristik terpenting dari perilaku sosial, fakta bahwa perilaku sosial berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada situasi dan identitas sosial. Menurut Biddle dan Thomas Arisandi, peran adalah seperangkat frasa yang mengidentifikasi perilaku yang diharapkan dari pemegang posisi tertentu. Karang Taruna adalah organisasi sosial berbasis pemuda yang didirikan atas dasar minat pemuda terhadap isu-isu sosial yang muncul di masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran antar pribadi (<i>Interpersonal Role</i>)</li> <li>2. Peranan yang berhubungan dengan informasi (<i>Informational Role</i>)</li> <li>3. Peranan pengambil keputusan (<i>Decisional Role</i>)</li> </ol>
2	Pembangunan Berkelanjutan	Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan dari perspektif jangka panjang dengan tujuan menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang sehat untuk mendukung kehidupan kita dari generasi ke generasi. Definisi Bruntland yang terkenal dan digunakan secara luas tentang pembangunan berkelanjutan adalah “pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan ekonomi</li> <li>2. Pembangunan sosial</li> <li>3. Lingkungan Hidup</li> </ol>

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**

Alur kerangka pikir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya organisasi Karang Taruna di Desa Kalatiri dapat mengambil peran dalam membantu masyarakat desa melalui sebuah proses kemudian beberapa tahap kendala yang harus dilewati oleh karang taruna untuk membantu masyarakat desa dalam mewujudkan proses pembangunan berkelanjutan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, menonjolkan proses penelitian dan memanfaatkan landasan teori sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan<sup>32</sup>. Alasan peneliti mengambil penelitian ini dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari Karang Taruna Desa terhadap pembangunan berkelanjutan, artinya peneliti harus turun langsung kelapangan untuk mengambil data observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang sesungguhnya.

##### 2. Pendekatan Empiris

Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan yang dilihat secara apa adanya, seperti penelitian yang akan dilakukan terhadap peran Karang Taruna Desa dalam pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini berfungsi untuk menggambarkan keadaan nyata tentang peran Karang Taruna.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdapat pada organisasi Karang Taruna itu sendiri Khususnya di Desa Kalatiri Kecamatan Burau Luwu Timur. Alasan peneliti

---

<sup>32</sup>Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, t.t.), 6–7.

memilih penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran karang taruna membantu masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan serta apa saja faktor penghambat dan pendukung karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan. Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian guna memperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022. Kemudian, lokasi penelitian yang menjadi tempat ditemukannya permasalahan oleh peneliti adalah di Desa Kalatiri, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Dimana pada penelitian yang dilakukan peneliti ini juga mencakup tentang kemasyarakatan yang ada di desa.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data unik yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab subjek penelitian dilakukan karena penelitian yang sama belum pernah dilakukan atau hasil penelitian yang sejenis telah habis masa berlakunya. Peneliti harus mengumpulkan atau memperoleh data sendiri<sup>33</sup>. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari beberapa informan penelitian yaitu dari pihak karang taruna, masyarakat serta pemerintah desa itu sendiri.

Dalam penelitian ini melibatkan informan Karang Taruna, pemerintah desa dan masyarakat yang berperan dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri. Berikut uraian informan dalam penelitian:

---

<sup>33</sup>Riset SDM Cara praktis mendeteksi dimensi kerja (Gramedia Pustaka Utama, t.t.), 32.

Tabel 2.3 Data Karang Taruna yang jadi informan

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Senda	Sekretaris Karang Taruna	27
2	Ponggalo	Kepala Bidang Lingkungan Hidup	24

Data Informan dari pemerintah Desa

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Yulianti MP	Sekretaris Desa Kalatiri	33
2	Lius Tino	Bidang Pembangunan Desa Kalatiri	38

Data Informan dari masyarakat

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Juhaena	Masyarakat Desa Kalatiri	28
2	Imelda	Masyarakat Desa Kalatiri	32

## 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain<sup>34</sup>. Data sekunder data yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain contohnya data koperasi atau data kesehatan yang sudah disusun oleh instansi terkait<sup>35</sup>. Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersumber dari

<sup>34</sup>Husein Umar, *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* (Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

<sup>35</sup>Dr Mollie Wahyuni M.Pd S. Si, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25: Bintang Pustaka* (Bintang Pustaka Madani, 2020), 5.

dokumentasi, dokumen, data-data dan beberapa referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa strategi dalam pengumpulan data diantaranya yaitu:

##### **1. Observasi**

Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis. Hal yang paling penting adalah proses observasi, teknik perolehan data observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>36</sup>. Saat melakukan observasi, peneliti langsung kelokasi untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti mencatat secara resmi semua kegiatan didaerah tersebut<sup>37</sup>.

##### **2. Wawancara (Interview)**

Teknik wawancara digunakan yaitu bertanya langsung kepada informan yang terkait, apabila peneliti akan melakukan Sesutu dipendahuluan guna mendapatkan informasi dari responden secara mendalam dan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Teknik ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau dengan kata lain adalah

---

<sup>36</sup>Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 109.

<sup>37</sup>John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 254.

keyakinan diri<sup>38</sup>. Ini adalah proses Tanya jawab lisan yang dihadapi dua orang atau lebih secara fisik. Wawancara ini bebas dilakukan namun kebebasan tidak terlepas dari pertanyaan pokok yang diajukan oleh penulis, ini juga harus mengarah pada hasil dari proses wawancara yang disiapkan oleh penulis.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen digunakan sebagai suatu pelengkap dari teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi atau lewat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya lain. Jalankan proses dokumentasi ini untuk mengambil data yang terkait dengan beberapa catatan, transkrip, buku, dan tesis. Proses dokumentasi membantu anda memeriksa data yang dikumpulkan. Pengambilan data harus didukung dengan dokumen seperti foto/fideo<sup>39</sup>.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai sejak peneliti telah merumuskan dan menjelaskan apa yang menjadi masalah penelitian baik itu sebelum turun lapangan maupun pada saat berlangsungnya proses penelitian bahkan sampai pada tahap akhir penulisan hasil dari penelitian. Beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah:

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D* (Bandung: ALVABETA, CV, 2015), 465.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D* (Bandung: ALVABETA, CV, 2015), 476.

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti peneliti membuat rangkuman kemudian memilih hal-hal pokok yang fokus kepada hal-hal yang penting saja untuk mencari tema dan pola serta membuang yang tidak diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data yang memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data terus berlangsung selama orientasi penelitian kualitatif ini berlangsung

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian-penyajian yang lebih baik suatu cara yang utama meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data ini dimaksudkan agar data yang terorganisasi, tersusun dalam pola akan semakin memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh, memahami fenomena yang terjadi dan dapat menentukan rencana kerja selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan penarikan sebuah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab masalah penelitian di awal atau juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah

dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian secara langsung di lapangan<sup>40</sup>.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian biasanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan nilai akurasi antara data yang sebenarnya pada objek penelitian dengan data yang disampaikan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas merupakan nilai konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Kemudian dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data terdiri dari beberapa uji yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau biasa disebut dengan keakuratan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti akan kembali kelapangan kemudian akan kembali melakukan pengamatan dan melakukan kembali wawancara dengan sumber data yang pertama ataupun yang baru. Hal ini dilakukan untuk peneliti kembali mengecek data yang diperoleh apakah sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh ternyata tidak valid maka peneliti harus melakukan pengamatan secara luas dan mendalam. Sebaliknya, jika telah melakukan pengecekan data dan hasilnya sudah valid maka datanya sudah kredibel, hal ini berarti perpanjangan pengamatan boleh di akhiri.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kombinasi dan R&D* (Bandung: ALVABETA, CV, 2015), 485–492.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Pada tahap ini peneliti mengecek kembali data yang ada apakah sudah benar atau salah. Kemudian dengan peningkatan ketekunan ini peneliti bisa memberikan gambaran terkait akurasi data dan kesistematiskan data yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukan suatu dipustaka dengan membaca berbagai referensi buku ataupun penelitian terdahulu.

#### c. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas triangulasi dilakukan pengecekan dengan berbagai cara yaitu triangulasi, tehnik, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber, dengan melakukan kembali pengecekan data berdasarkan berbagai sumber.
- 2) Triangulasi tehnik, dengan cara melakukan pengecekan data dengan tehnik yang berbeda dari sebelumnya.
- 3) Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan data melalui wawancara dan observasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.

#### d. Analisis data kasus negative

Pada tahap ini penelitian melakukan pencarian data yang lain atau yang sifatnya kontra terhadap data yang sebelumnya sudah ada. Jika sudah tidak ada data yang sifatnya bertentangan dengan data sebelumnya sudah ada maka data tersebut sudah akurat.

e. Menggunakan bahan referensi

Data-data yang diperoleh dibutuhkan bukti-bukti pendukung sebagai contoh informasi hasil wawancara harus didukung dengan alat perekam agar mendukung nilai kredibel suatu data.

f. Mengadakan member check

Penelitian ini mengecek kembali data kepada pemberi data untuk melihat apakah data yang ditemukan apakah sudah sesuai dengan data yang diberi oleh pemberi data. Jika pemberi data telah menyepakati data yang diperoleh maka data tersebut kredibel. Namun, jika pemberi data tidak menyepakati data temuan peneliti maka boleh diadakan diskusi antara peneliti dengan pemberi data.

2. Uji transferability

Nilai transfer berkaitan terkait sejauh mana hasil penelitian yang diperoleh dapat diimplementasikan atau dimanfaatkan dalam kondisi yang lain. Dengan demikian agar hasil penelitian kualitatif dipahami dan digunakan dalam situasi lain, penelitian diharuskan menyusun laporan dengan rinci, jelas, terstruktur dan akurat.

3. Uji dependability

Pada ujian ini peneliti akan melakukan audit terhadap kesemua prosedur penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara auditor independen atau pembimbing akan melakukan audit terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti saat penelitian, mulai pada saat peneliti menetapkan masalah sampai pada tahap penarikan kesimpulan.

#### 4. Uji confirmability

Melakukan pengujian terhadap hasil penelitian berkaitan dengan keseluruhan prosedur yang dilalui peneliti<sup>41</sup>.

### G. Defenisi Istilah

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian, maka uraian defenisi istilah dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Karang Taruna

Karang taruna merupakan suatu organisasi yang menjadi wadah bagi para pemuda yang dimana tugasnya yaitu membantu para pemuda dalam membangun kreativitas, karang taruna memiliki peran penting dalam sebuah desa yang dimana para pemuda karang taruna dapat membantu masyarakat desa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan di desa.

#### 2. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah konsep pembangunan jangka panjang, yaitu proses perubahan menuju yang lebih baik yang dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan menghindari dampak negative lingkungan pada semua kegiatan yang sosial dan ekonomi dan sangat memperhatikan dampak dari setiap perilaku sosial dan ekonomi terhadap lingkungan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan.

---

<sup>41</sup>*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D* (Bandung: ALVABETA, CV, 2015), 509–24.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Desa

Pada tahun 2007 Desa Kalatiri ini masih bergabung dengan Desa Jalajja, kemudian lepas dan bergabung dengan Desa Mabonta pada tahun 2009 kemudian setelah itu terjadi pemekaran Desa di Luwu Timur dengan Perbup 41 tahun 2011. Desa Kalatiri ini mekar dari Desa Mabonta setelah tahun 2012.

Adapaun batas wilayah Desa Kalatiri sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat: Dusun Singgeni
- b. Sebelah Selatan: Desa Mabonta dan Desa Burau Pantai
- c. Sebelah Timur: Dusun Lambarese
- d. Sebelah Utara: Desa Jalajja

Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Kalatiri adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Daftar nama yang pernah menjabat di Desa Kalatiri

No	Nama	Jabatan	Periode
1.	Samsu M	Kepala Desa	2012-2013
2.	Opik Singkalong	Kepala Desa	2013- Juni, 2021
3.	Suryadi S	Pejabat Sementara	Juli, 2021- November, 2021
4.	Salim	KepalaDesa	2021-2025

Tabel 2.5 Jumlah penduduk Desa Kalatiri

No	JenisKelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	845 Jiwa
2.	Perempuan	762 Jiwa
Jumlah keseluruhan penduduk Desa Kalatiri		1.607 Jiwa

Tabel 2.6 Jumlah penduduk Desa Kalatiri berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1.	<1 tahun	17 jiwa
2.	1-4 tahun	85 jiwa
3.	5-14 tahun	328 jiwa
4.	15-39 tahun	688 jiwa
5.	40-64 tahun	428 jiwa
6.	65 tahun keatas	61 jiwa <sup>42</sup>
Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Kalatiri		1.607 Jiwa

## 2. Karakteristik Informan

Informasi dalam penelitian ini di dapatkan dari beberapa orang informan. Informan yang diminta informasinya oleh peneliti sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 orang dari aparat Desa Kalatiri, 2 orang dari pemuda Karang Taruna, dan 3 orang dari masyarakat Desa Kalatiri. Berikut ini dilampirkan beberapa informasi mengenai informan.

<sup>42</sup>Nursan, (46 tahun), *Kaur Pemerintahan Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri, 04 April, 2022).

Tabel 2.8 Daftar data informan

No	Informan	Jeniskelamin	Jabatan	Usia
1.	Nursan	L	Kepala Urusan pemerintah Desa Kalatiri	46 tahun
2.	Yulianti MP	P	SekretarisDesaKalatiri	33 tahun
3.	Lius Tino	L	Bidang Pembangunan Desa Kalatiri	38 tahun
4.	Senda	L	Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri	27 tahun
5.	Punggalo	L	Kabid lingkungan hidup Karang TarunaDesa Kalatiri	24 tahun
6.	Juhaena	P	Masyarakat Desa Kalatiri	28 tahun
7.	Imelda	P	Masyarakat Desa Kalatiri	32 tahun

### 3. Pembangunan Berkelanjutan di Desa Kalatiri

Pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun perlu beberapa perbaikan. Seperti yang di ketahui bahwa pembangunan berkelanjutan itu adalah pembangunan jangka panjang yang bukan hanya orang-orang sekarang yang dapat menikmatinya tetapi generasi yang akan datang juga ikut menikmatinya. Ada beberapa program berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri yakni, pembangunan drainase dan melakukan perbaikan jalan.

“Menurut pak Lius Tino dalam wawancaranya, Pembangunan yang ada Di Desa Kalatiri ini sudah berjalan dengan baik walaupun masih perlu dilakukan perbaikan, dimana pembangunan ekonomi yang ada di Desa Kalatiri ini program desa itu perbaikan jalan raya dan pembangunan drainase disetiap lorong yang ada di Desa Kalatiri, karna kalau musim hujan itu sering sekali banjir kalau tidak kita bangunkan drainase disetiap lorong akan banyak rumah-rumah warga yang tenggelam akibat banjir, maka dari itu kita bikin program pembangunan drainase setiap lorong-lorong yang ada”<sup>43</sup>.

<sup>43</sup>Lius Tino, (38 tahun), *Bidang Pembangunan DesaKalatiri*, Wawancara, (Desa

Dimana seperti yang dikatakan bapak Lius Tino bahwa pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ini sudah baik meskipun perlu beberapa perbaikan, pemerintah Desa Kalatiri melakukan program pembangunan jalan serta pembangunan drainase disetiap lorong-lorong yang ada di Desa Kalatiri, agar rumah warga tidak tergenang air jika turun curah hujan yang tinggi dimana air akan mengalir di tiap-tiap drainase yang sudah dibangun bukan lagi masuk kerumah warga

## **B. Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Kalatiri**

Karang Taruna periode awal pembentukan di Desa Kalatiri ini sedikit fakum dalam artian kurangnya aktifitas, maka dengan alasan tersebut pemerintah desa melakukan refitaliasasi pengurus Karang Taruna dengan tujuan aktifnya kepemudaan di dalam Desa, maka sekitar bulan April tahun 2021 diadakanlah refitaliasasi secara desa yang dilakukan di aula kantor desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, dari situlah pemerintah desa juga berharap dalam kepemimpinan Karang Taruna baru, diajaknya pemuda-pemuda yang ingin melakukan perubahan di dalam desa. Seiring berjalannya waktu tepat pada tanggal 12 April 2021 diadakanlah pelantikan pengurus Karang Taruna Desa Kalatiri<sup>44</sup>.

Menurut pak Lius Tino dalam wawancaranya, “keadaan pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ini cukup baik walaupun masih perlu adanya perbaikan dalam pembangunan di Desa Kalatiri ini<sup>45</sup>. Sedangkan menurut ibu Yulianti MP dalam wawancaranya, berbicara masalah pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri terutama

---

Kalatiri,04 April, 2022).

<sup>44</sup>Senda, (27 tahun), *Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri,02 April, 2022).

<sup>45</sup>Lius Tino, (38 tahun), *Bidang Pembangunan Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri,04 April, 2022).

dibagian lingkungan hidup, pemuda karang taruna baru-baru ini berinisiatif membuat masyarakat tempat pembakaran sampah karena selama ini sampah dibiarkan begitu saja sehingga kalau hujan deras banyak sekali sampah yang berserakan di jalan karna terbawa oleh arus air sehingga jalanan itu jadi kotor, maka dari itu di tiap lorong di buatkan tempat pembakaran sampah jadi masyarakat buang sampah dan membakarnya di tempat tersebut”<sup>46</sup>.

Karang taruna cukup berperan dalam membantu masyarakat terhadap lingkungan hidup yang ada di Desa Kalatiri dimana karang taruna ini membuat tempat pembakaran sampah untuk digunakan masyarakat setempat agar sampah yang ada tidak berserakan, seperti yang dikatakan ibu Yulianti MP bahwa setiap musim hujan aka nada banyak sampah yang berserahkan di jalan sehingga karang taruna berinisiatif untuk membuat tempat pembakaran sampah di tiap lorong yang ada di Desa Kalatiri.

Menurut ibu Imelda dalam wawancaranya, “kami juga melihat bahwasanya di Desa Kalatiri ini ada banyak pemuda Karang Taruna sekiranya mereka dapat menunjukkan kemampuan yang mereka miliki serta peran mereka terhadap pembangunan yang ada di desa, karena Karang Taruna ini selalu membantu masyarakat yang ada di Desa Kalatiri terlebih lagi ketika diadakan kegiatan mereka juga ikut dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat desa, artinya kami sangat bersyukur karena pemuda-pemuda yang ada di Desa Kalatiri masih memperhatikan daerah sekitar mereka tidak hanya berfokus pada dunia luar saja”<sup>47</sup>.

Karang taruna yang ada di Desa Kalatiri banyak membantu masyarakat disetiap mengadakan kegiatan, mereka akan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan desa yang dilakukan, mereka bisa menunjukan peran mereka terhadap pembangunan yang ada di desa, dimana seperti yang dikatakan ibu Imelda bahwa

---

<sup>46</sup>Yulianti MP, (33 tahun), *Sekretaris Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri, 02 April, 2022).

<sup>47</sup>Imelda, (32 tahun), *Masyarakat Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri, 04 April, 2022).

masyarakat Desa Kalatiri membutuhkan peran karang taruna terhadap pembangunan yang ada di Desa Kalatiri.

Menurut kak Senda dalam wawancaranya, “Karang Taruna yang ada di Desa Kalatiri yang berjalan sekitar kurang lebih 1 tahun sudah ada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan, mulai dari bidang pendidikan dan pengembangan SDM, sebelumnya telah dilakukan terobosan dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan yang firtual, berhubung karena kemarin adanya pandemi covid-19, selanjutnya dibidang kerohanian dan pembinaan mental disini kita sama-sama ketahui bahwasanya Karang Taruna ini berkolaborasi dengan para remaja masjid di Desa Kalatiri untuk melakukan suatu kegiatan yakni kajian islam yang diadakan satu kali dalam satu bulan. Dibidang lingkungan hidup, sudah diketahui bahwasanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna ini bersifat kolaborasi, pertama kemarin berkolaborasi dengan salah satu organisasi atau lembaga riset dalam penanaman mangrove tepatnya di ujung suso Desa Mabonta, kemudian ikut serta dalam membantu teman-teman KKN yang masuk di Desa Kalatiri dalam artian ikut menyukseskan program-program yang telah mereka susun sebelumnya”<sup>48</sup>.

Karang Taruna Desa Kalatiri sering melakukan kegiatan untuk membantu masyarakat sekitar, seperti mereka melakukakukan kolaborasi dengan masyarakat Desa Mabonta dalam melakukan penanaman mangrove di pantai Ujung Suso guna untuk membuat pantai itu memiliki pelindung agar tidak selalu mengikis dataran hingga habis menjadi pantai, mereka juga membantu masyarakat Desa Kalatiri dalam pembuatan tempat pembakaran sampah guna masyarakat tidak membakar sampah sembarangan.

Menurut ibuYulianti MP dalam wawancaranya, “berbicara soal Karang Taruna, Karang Taruna ini memang sangat berperan penting di dalam suatu desa, karena Karang Taruna itu adalah perkumpulan para pemuda yang ada di Desa, dimana anak muda ini mereka selalu memiliki pemikiran yang sangat kreatif jadi sangat membantu sekali, sehingga banyak sekali perubahan yang mereka bawa di desa kita, seperti yang dilakukan pada tahun kemarin itu mereka melakukan sosialisasi

---

<sup>48</sup>Senda, (27 tahun), *Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri, 02 April, 2022).

pertanian, tentu hal ini sangat banyak membantu para petani yang ada di Desa Kalatiri. Dengan adanya Karang Taruna saat ini rata-rata mereka memiliki ide-ide yang cemerlang, jadi mereka itu selalu menyumbangkan walaupun mungkin tidak menyumbangkan tenaga ke pembangunan desa tetapi mereka selalu menyumbangkan pemikiran mereka dengan ide-ide yang bagus”<sup>49</sup>. Dan menurut kak Ponggalo dalam wawancaranya, “Berbicara manfaat Karang Taruna untuk masyarakat yang ada di Desa Kalatiri sangat bermanfaat karena pemuda-pemuda desa bagaimana caranya mereka dilatih atau belajar tentang bagaimana caranya mereka berorganisasi dan kemudian bagaimana mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk kemajuan desa itu sendiri”<sup>50</sup>.

### C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Karang Taruna Dalam Pembangunan Berkelanjutan

Menurut ibu Imelda dalam wawancaranya, Karang Taruna yang ada di Desa Kalatiri sangat membantu para masyarakat terutama jika masyarakat desa melakukan kegiatan atau acara pesta yang diadakan di lingkungan Desa Kalatiri.

“Kalau menurut saya Karang Taruna yang ada di Desa Kalatiri ini yang rata-rata itu anak muda bagus sekali mereka itu bikin organisasi Karang Taruna, karena mereka itu juga banyak membantu masyarakat sini, kalo masyarakat itu bikin kegiatan pemuda-pemuda desa sini itu bersemangat sekali ikut bantu-bantu orang, jadi semua orang itu senang sama mereka”<sup>51</sup>. Sedangkan menurut ibu Juhaena dalam wawancaranya, kalo Karang Taruna mau lancar terus kegiatannya memang harus banyak-banyak berbaur dengan masyarakat biar itu semua hal yang mau mereka lakukan di apresiasi juga sama msyarakat desa yang ada di Kalatiri, karena biar juga mau bikin kegiatan yang bagus kalo masyarakat-masyarakat yang ada di Desa Kalatiri ini tidaks enang pasti pemuda Karang Taruna ini juga akan sulit untuk bergerak”<sup>52</sup>.

Ibu Imelda dan Ibu Juhaena ini merupakan masyarakat Desa Kalatiri yang ikut senang dengan adanya Karang Taruna di Desa Kalatiri ini, dimana seperti

---

<sup>49</sup>YuliantiMP,(33 tahun),*SekretarisDesaKalatiri*, Wawancara, (Desa Kalatiri,02 April, 2022).

<sup>50</sup>Ponggalo, (24 tahun), *KepalaBidangLingkunganHidup*,Wawancara, (Desa Kalatiri,02 April, 2022).

<sup>51</sup>Imelda, (32 tahun), *Masyarakat DesaKalatiri*,Wawancara, (Desa Kalatiri,04 April, 2022).

<sup>52</sup>Juhaena, (28 tahun), *Masyarakat DesaKalatiri*,Wawancara, (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

yang mereka katakana bahwa Karang Taruna ini banyak membantu masyarakat yang ada di Desa Kalatiri ini, artinya mereka bisa memperlihatkan kepada generasi muda yang akan datang bahwa pemuda desa itu sebenarnya bisa membangkitkan desa mereka sendiri.

“Menurut kak Ponggalo, karang taruna itu membantu pelestarian lingkungan dalam hal membuat masyarakat tempat sampah kemudian salah satu anggota karang taruna itu mengajar anak-anak yang ada di Desa Kalatiri membaca Qur’an dimana mereka menenamkan pendidikan agama sejak dini, kemudian adapun faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh karang taruna di sini itu adalah respon dari masyarakat Desa Kalatiri, apakah mereka mendukung karang taruna dalam melakukan tindakan tersebut atau mereka hanya melihat saja tanpa adanya uluran tangan untuk membantu, seperti dengan anak-anak yang belajar mengaji tanpa perintah orang tuanya dari rumah mereka tidak akan mau pergi belajar mengaji, jadi peran orang tuanya itu juga sangat dibutuhkan oleh guru mengajinya”<sup>53</sup>.

Dilihat dari hasil wawancara dari Karang Taruna bahwasanya faktor penghambat yang mereka hadapi dalam permasalahan ini yaitu partisipasi dari masyarakat yang ada di Desa Kalatiri, sebab tanpa bantuan dari mereka maka segala sesuatu yang ingin dilakukan oleh pemuda karang taruna tidak akan berjalan dengan baik, sehingga masyarakat Desa Kalatiri cukup berperan penting dalam hal ini.

Menurut Ibu Yulianti MP dalam wawancaranya Karang Taruna ini sangat di dukung oleh pemerintah desa dalam menjalankan setiap peran yang mereka ingin lakukan terhadap Desa Kalatiri, namun mereka juga harus memperhatikan setiap hal yang ingin mereka lakukan.

“Kalo berkaitan dengan setiap peran atau kegiatan yang mau dilakukan Karang Taruna, persyaratan yang dilakukan itu dalam bentuk proposal, mereka mengajukan dalam bentuk proposal sesuai dengan apa yang

---

<sup>53</sup>Senda, (27 tahun), *Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri*, Wawancara, (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

menjadi rencana di dalam APBD desa itu sendiri, dan nantinya pemerintah desa itu yang akan memberikan suatu dukungan berbentuk anggaran sesuai dengan kegiatan yang akan mereka lakukan<sup>54</sup>. Sedangkan menurut pak Lius Tino dalam wawancaranya, kami sebagai aparat desa sangat memerlukan juga bantuan dari para Karang Taruna dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di desa, tarolah pemuda Karang Taruna ini bisa meringankan sedikit beban kami dalam membantu masyarakat desa terkait pemahaman-pemahaman yang belum mereka ketahui nah adik-adik Karang Taruna ini bisa membantu dengan memberikan beberapa masukan kepada masyarakat desa, serta sekiranya para pemuda Karang Taruna ini sering-seringlah adakan pertemuan dengan aparat desa jika ada waktu-waktu luang untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kalatiri ini, istilahnya menjaga silaturahmi supaya jangan nanti ada kegiatan baru mau kumpul dengan aparatdesa<sup>55</sup>.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Yulianti MP dalam wawancaranya bahwa pemuda Karang Taruna ini akan di berikan anggaran jika ingin melakukan sebuah kegiatan di dalam Desa Kalatiri tetapi dengan mengajukan persyaratan dalam bentuk proposal, gunanya mereka mengajukan proposal itu agar aparat desa mengetahui berapa besar anggaran yang mereka butuhkan dan kegiatan seperti apa yang mereka lakukan di kalangan masyarakat Desa Kalatiri.

#### **D. Strategi Karang Taruna Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Kalatiri**

Seperti yang dikatakan oleh pak Lius Tino dalam wawancaranya bahwasanya pembangunan di Desa Kalatiri ini sudah berjalan baik meskipun perlu beberapa perbaikan yang harus di lakukan, oleh sebab itu pemerintah serta masyarakat Desa Kalatiri memerlukan peran dari pemuda karang taruna dalam membantu pembangunan berkelanjutan di Desa Kalatiri.

---

<sup>54</sup>Yulianti MP, (33 tahun), *Sekretaris Desa Kalatiri*, Wawancara (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

<sup>55</sup>Yulis Tino, (38 tahun), *Bidang Pembangunan DesaKalatiri*, 2022.

“Menurut ibu Juhaena karang taruna yang ada di Desa Kalatiri ini kami sangat mendukung karena mereka ini banyak membantu masyarakat yang ada di Desa Kalatiri, kalau ada masyarakat yang butuh bantuan maka salah satu dari karang taruna akan turun untuk membantu, dengan adanya karang taruna juga banyak merubah para remaja yang ada di Desa Kalatiri dimana awalnya itu para remaja banyak yang bergaul dengan orang-orang yang dapat mengajaknya ke jalan salah sehingga banyak itu anak muda yang kadang ikut bentrok dengan tetangga desa, tapi dengan adanya karang taruna sekarang itu anak mudahnya sudah jarang untuk keluar daerah bahkan sekarang saya liat sudah jarang terjadi tawuran antar desa yang disebabkan leh pemuda”<sup>56</sup>.

Menurut ibu Juhaena bahwa masyarakat Desa Kalatiri sangat senang dengan adanya karang taruna yang banyak membantu masyarakat Desa Kalatiri setiap mereka memerlukan bantuan dimana juga karang taruna ini banyak mengubah para pemuda desa yang awalnya mereka suka melakukan tawuran antar desa sekarang sudah jarang bahkan mereka sudah biasa melakukan silaturahmi ke desa tetangga.

“Kami dari pihak karang taruna akan terus berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa kalatiri terutama juga pada pemuda desa kalatiri yang merupakan bagian dari penerus karang taruna yang selanjutnya, dimana pemuda desa ini adalah asset untuk kemajuan dari desa itu sendiri sehingga kami dari karang taruna akan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik”<sup>57</sup>. Sedangkan menurut kak Senda, “untuk kami dari pengurus Karang Taruna kami sudah beberapa kali melakukan kegiatan terkhususnya tentang menanamkan pendidikan agama pada anak-anak yang ada di Desa Kalatiri sehingga dari itu kami menggabungkan program karang taruna dengan program yang diadakan oleh remaja masjid, kami ingin menanamkan agama islam kepada anak-anak, remaja maupun orang tua yang ada di Desa Kalatiri guna untuk kemajuan desa ini karena pendidikan merupakan hal penting untuk pembangunan suatu desa”<sup>58</sup>.

---

<sup>56</sup>Juhaena,( 28 tahun), *Masyarakat Desa Kalatiri*,Wawancara, (Desa Kalatiri,02 April, 2022).

<sup>57</sup>Ponggalo, (24 tahun), *Kepala Bidang Lingkungan Hidup Karang Taruna Desa Kalatiri*,Wawancara, (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

<sup>58</sup>Senda,(27 tahun), *Sekretaris Karang taruna Desa Kalatiri*,Wawancara, (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

Menurut kak Senda dan kak Ponggalo bahwa dari pihak akarang taruna akan berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat Desa Kalatiri, mereka akan berusaha memberikan bantuan sesuai yang masyarakat butuhkan, dimana karang taruna juga menanamkan pentingnya pendidikan agama sejak dini maupun untuk orang dewasa guna untuk kemajuan desa itu sendiri karena pemuda merupakan asset pembangunan yang sebenarnya.

Menurut kak Ponggalo sebagai kepala bidang lingkungan hidup dalam wawancaranya,” seperti yang dikatakan sodara Senda tadi, kami dari Karang Taruna itu sering melakukan kegiatan kolaborasi, seperti kami kolaborasi dengan pemuda Desa Mabonta dalam penanaman mangrove, kemudian kami juga membantu melyani masyarakat dalam pembuatan tempat pembakaran sampah, apalagi sekarang bulan puasa sudah mendekatimi idul fitri biasanya itu yang bantu renofasi tempat sholat itu anak-anak Karang Taruna, kemudain juga salah satu anggota Karang Taruna yakni bendahara Karang Taruna itu ambil alih di masjid sebagai guru TPA anak-anak Desa Kalatiri, bahkan tetangga Desa itu seperti ibu-ibu yang belum fasih baca Al-Qur’an juga datang pada saat malam hari, harapan saya sebagai Karang Taruna teman-teman bisa mempertahankan hal ini bahkan kalau bisa lebih tingkatkan lagi strategi-strateginya untuk bantu masyarakat Desa Kalatiri”<sup>59</sup>.

Dimana seperti yang dikatakan Ponggalo bahwa Karang Taruna di Desa kalatiri itu cukup aktif dalam membantu masyarakat baik itu dalam masalah lingkungan hidup, pelayanan sosial masyarakat seperti membantu pembuatan pembakaran sampah apalagi sekarang sudah mendekati idul fitri yang membantu masyarakat dalam merenovasi tempat shalat adalah Karang Taruna Desa Kalatiri, dan kemudian Karang Taruna yang ada di Desa Kalatiri juga membantu masyarakat dalam indek spembangunan manusia contohnya tadi sebagai guru TPA di Desa Kalatiri.

---

<sup>59</sup>Ponggalo, (24 tahun), *KepalaBidang Lingkungan Hidup Karang Taruna Desa Kalatiri*, Wawancara, (DesaKalatiri, 02 April, 2022).

## E. PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti memperoleh data dari metode observasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh data primer maupun sekunder merupakan keadaan pembangunan berkelanjutan Desa Kalatiri, faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan, peran Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan, Strategi karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bisa diketahui bahwa karang taruna turut berperan dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri namun bagaimanapun Karang Taruna tidak bisa berperan sendiri dalam menangani pembangunan yang ada di Desa Kalatiri tetapi membutuhkan kerjasama dengan pemerintah Desa Kalatiri, dimana seperti yang dikatakan Brundtland bahwa *“pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan berwawasan jangka panjang yang meliputi jangka waktu antar generasi dan berupaya menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang sehat sehingga dapat mendukung kehidupan”*, dan kemudian juga seperti yang dikatakan (Bidle, 1986), *“peranberfokus pada salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial, yaitu fakta bahwa manusia berperilaku dalam cara-cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung dari situasi dan identitas-identitas sosial yang dimilikinya masing-masing”*.

Dalam hal ini *persepsi peran* dimasukkan ke dalam bagaimana pandangan tindakan yang harus dilakukan oleh pemuda Karang Taruna dalam

membantu masyarakat menangani permasalahan air bersih yang ada di Desa Kalatiri, *Ekspektasi peran* bagaimana pemuda Karang Taruna bertindak dalam situasi tertentu, kemudian *Konflik Peran* pemuda Karang Taruna memerlukan kerjasama dengan para pemerintah Desa Kalatiri untuk menangani permasalahan pembangunan berkelanjutan terkhususnya air bersih yang ada di Desa Kalatiri ini.

Dalam penelitian ini bisa diketahui bahwa peran Karang Taruna dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ini dapat membantu dengan melihat beberapa indikatornya yakni:

a. Peran antar pribadi

Dalam peranan antar pribadi atasan harus bertindak sebagai tokoh, pemimpin, dan sebagai penghubung organisasi yang dikelolanya berjalan dengan lancar, artinya ketua Karang Taruna atau perwakilan Karang Taruna harus mampu memimpin para anggotanya dalam situasi apapun seperti halnya dalam menangani pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ini, ketua Karang Taruna harus lebih sering bersilahturahmi dengan pemerintah desa guna untuk mencapai kepentingan bersama dalam membantu masyarakat menangani permasalahan yang ada di Desa Kalatiri.

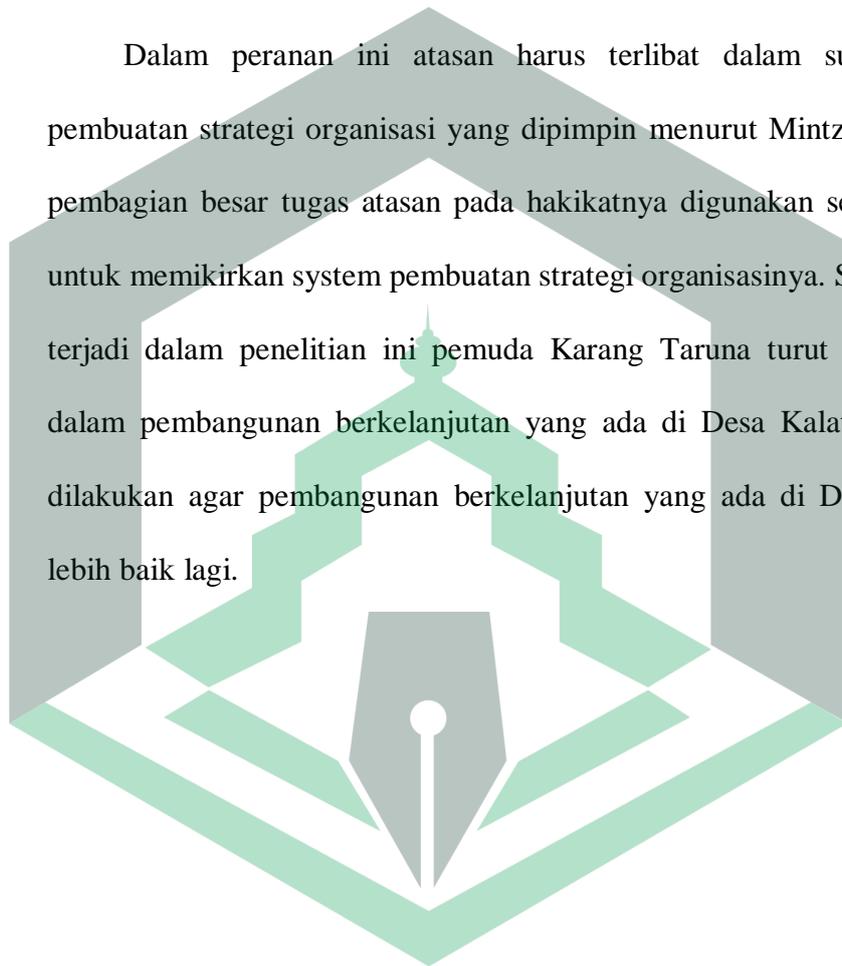
b. Peran yang berhubungan dengan informasi

Dimana dalam peranan meletakkan atasan pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Artinya ketua Karang Taruna merupakan seseorang yang paling baik untuk mengumpulkan informasi terkait tentang bagaimana pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa

Kalatiri ini, kemudian melalui dari informasi yang didapatkan maka dia bisa mendiskusikan dengan para anggotanya terkait dengan informasi yang sudah dia dapatkan dan menentukan bagaimana tindakan mereka selanjutnya dalam menangani permasalahan yang terjadi.

c. Peran mengambil keputusan

Dalam peranan ini atasan harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi organisasi yang dipimpin menurut Mintzberg bahwa pembagian besar tugas atasan pada hakikatnya digunakan secara penuh untuk memikirkan system pembuatan strategi organisasinya. Seperti yang terjadi dalam penelitian ini pemuda Karang Taruna turut berperan di dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri. Hal ini dilakukan agar pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri lebih baik lagi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan, penulis menyimpulkan bahwa.

1. Karang taruna berperan dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri yaitu dengan cara membantu masyarakat dengan meningkatkan indeks pembangunan manusianya dengan cara menanamkan pendidikan agama sejak dini yaitu salah satu anggota karang taruna membantu anak-anak Desa Kalatiri belajar mengaji, kemudian karang taruna juga berperan dalam membantu menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara bekerja sama dengan pemuda Desa Mabonta untuk melakukan penanaman mangrove di daerah sekitar pantai ujung suso.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh pemuda karang taruna adalah terlerak pada dana desa, dimana setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh karang taruna memerlukan dana dari desa agar kegiatan berjalan dengan lancar, tidak hanya itu faktor penghambat dan pendukungnya juga terletak pada dukungan serta kepercayaan dari masyarakat dan pemerintra Desa Kalatiri, dimana setiap proses yang akan dilewati oleh pemuda karang taruna akan melibatkan pemerintah serta masyarakat desa sehingga mereka termasuk salah satu faktor penghambat dan pendukung dari setiap hal yang akan dilakukan karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri.

3. Strategi yang dilakukan karang taruna dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri adalah dengan tetap menjaga silaturahmi antar pemuda desa, memimpin pemuda desa untuk tetap berpartisipasi dan aktif dalam menyalurkan pikiran dan kemampuan yang mereka miliki dengan berkarang taruna guna untuk tetap meningkatkan solidaritas antar pemuda serta untuk kemajuan Desa Kalatiri, dimana salah satu asset terbesar dalam pembangunan yaitu sumber daya manusianya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan saran yang diberikan sebagaiberikut:

1. Karang Taruna diharapkan lebih sering melakukan pertemuan-pertemuan dengan para pemerintah Desa Kalatiri untuk membahas terkait permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kalatiri terutama dalam penanganan air bersih yang ada di Desa Kalatiri.
2. Masyarakat desa kalatiri juga diharapkan untuk bisa melakukan sharing dengan para pemuda Karang Taruna sehingga Karang Taruna ini bisa mengetahui permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Kalatiri sehingga mereka bisa memberikan masukan atau membantu masyarakat terkait dengan permasalahan yang mereka rasakan.
3. Diharapkan pemuda Karang Taruna membentuk ekonomi kreatif di Desa Kalatiri guna untuk membuka sebuah lapangan kerja baru untuk pemuda serta masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan juga untuk memajukan dan mengembangkan nama Desa Kalatiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. *Al Qur'an Al Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al Qur'an, 2018.
- Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Agustana, Putu. "Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Dalam Pembangunan Sosial." *Locus* 12, no. 1 (1 Februari 2020).  
<https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/288>.
- Ajeng, Rianisambi Pangestu. "Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2022.  
<http://repository.radenintan.ac.id/16976/>.
- Alfiah, Rindang, Ismu Rini Dwi Ari, dan Septiana Hariyani. "Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Modal Sosial Dalam Pengelolaan Sumber Air Di Hutan Bambu Desa Sumbermujur, Lumajang)." *Rekayasa Sipil* 11, no. 3 (9 Februari 2018): 194–202. <https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil/2017.011.03.4>.
- Amir, Amri. *Ekonomi Pembangunan Islam*. WIDA Publishing, 2021.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Dewanti, Rully Nur, Edi Supriyadi, Soleh Sofyan, Denok Sunarsi, Boy Andika Rachmansyah, dan Ahmad Yani. "Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 1, no. 1 (16 Maret 2021). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i1.9896>.
- Gladis, Novera. "Dampak Peti Terhadap Pembangunan Berkelanjutan." *Business, Economics and Entrepreneurship* 2, no. 2 (1 Desember 2020): 74–81.  
<https://doi.org/10.46229/b.e.e..v2i2.170>.
- Hapsoro, Nur Arief, dan Kresensia Bangun. "Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia." *Lakar: Jurnal Arsitektur* 3, no. 2 (11 November 2020): 88–96.  
<https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>.
- Hertanti, Siti. "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaru Kecamatan Parigi Kabupaten

Pangandaran.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4, no. 4 (29 Januari 2019): 69–80. <https://doi.org/10.25147/moderat.v4i4.1783>.

Imelda. *Masyarakat Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Imelda. *Masyarakat Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Juhaena. *Masyarakat Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Juhaena. *Masyarakat Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Juwita, Shiane Artha. *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. Hijaz Pustaka Mandiri, 2019.

Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al Qur'an, 2018.

Kuncoro, Mudrajat. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.

Latifah, Ainiyatul. “Optimalisasi Manajemen Air Dalam Al-Qur'an (Studi Surat Al-Ra'd Ayat 17).” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 2* (31 Maret 2020): 49–52.

Lestari, Fera, Try Susanto, dan Kastamto Kastamto. “Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal Di Kelurahan Susunan Baru.” *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (23 April 2021): 427–34.

Lius Tino. *Bidang Pembangunan Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Lius Tino. *Bidang Pembangunan Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Lius Tino. *Bidang Pembangunan Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Lius Tino. *Bidang Pembangunan Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: ALVABETA, CV, 2015.

MM, Dr Adis Imam Munandar, S. Si, Dr Agus Heru Darjono MM SE, dan Zeffa Aprilasani M.Si ST. *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Di Indonesia*. Bypass, 2019.

M.Pd, Dr Molli Wahyuni, S. Si. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25: Bintang Pustaka*. Bintang Pustaka Madani, 2020.

- M.Si, Dr Patta Rapanna, S. E., dan Zulfikry Sukarno S. E. M.M. *Ekonomi Pembangunan*. Sah Media, 2017.
- M.Si, Dr Patta Rapanna, S. E., dan Zulfikry Sukarno S. E. M.M. *Ekonomi Pembangunan*. Sah Media, 2017.
- M.Si, Dr Rukin, S. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, t.t.
- Aziez. *Pengusaha Air Galon Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Nursan. *Kaur Pemerintahan Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Ponggalo. *Kepala Bidang Lingkungan Hidup*. Desa Kalatiri, 2022.
- Ponggalo. *Kepala Bidang Lingkungan Hidup Karang Taruna Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Ponggalo. *Kepala Bidang Lingkungan Hidup Karang Taruna Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Pratama, Febri Fajar, dan Rahmat Rahmat. "Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 2 (31 Oktober 2018): 170–79. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>.
- Prayudi, Made Aristia, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Diota Prameswari Vijaya, dan Luh Putu Ekawati. "Teori Peran Dan Konsep Expectation-GAP Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 4 (2018): 449–67. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>.
- Prima, Yohana, Yuli Ifana Sari, dan Dwi Fauzia Putra. "Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu." *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)* 6, no. 2 (30 September 2021): 146–56. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.4950>.
- Rahmiyanti, Desi, dan Siti Achiria. "Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam." *Al-Buhuts* 14, no. 02 (31 Desember 2018): 53–68. <https://doi.org/10.30603/ab.v14i02.892>.
- Riset SDM Cara praktis mendeteksi dimensi2 kerja K*. Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Rosana, Mira. "Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia." *Kelola : Jurnal Sosial Politik* 1, no. 1 (12 Oktober 2018): 148–63. <https://doi.org/10.15575/jk.v1i1.4128>.

- Senda. *Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Senda. *Sekretaris Karang Taruna Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Senda. *Sekretaris Karang taruna Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Simatupang, Anton. "Analisis Fungsi Karang Taruna dalam Proses Pembangunan di Kawasan Relokasi Siosar," 2018.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4705>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: ALVABETA, CV, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: ALVABETA, CV, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kombinasi dan R&D*. Bandung: ALVABETA, CV, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Supriadi, Hasan. "Peran Camat Cidadap Dalam Mengkoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dengan Adanya Cafe Bucharest Di Kota Bandung." Other, Universitas Komputer Indonesia, 2018.  
[https://doi.org/10/UNIKOM\\_HASAN\\_SUPRIADI\\_41714775\\_BAB\\_IV.pdf](https://doi.org/10/UNIKOM_HASAN_SUPRIADI_41714775_BAB_IV.pdf).
- Tadaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi 1*. 5 ed. Bumi Aksara dan Logman, 2000.
- Tadaro, Michael P, dan Stepan C Smith. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Tadaro, Michael P, dan Stepan C Smith. *Pembangunan Ekonomi*. 9 ed. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Umar, Husein. *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Utami, Farathika Putri. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no. 2 (7 Desember 2020): 101–13.  
<https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2303>.

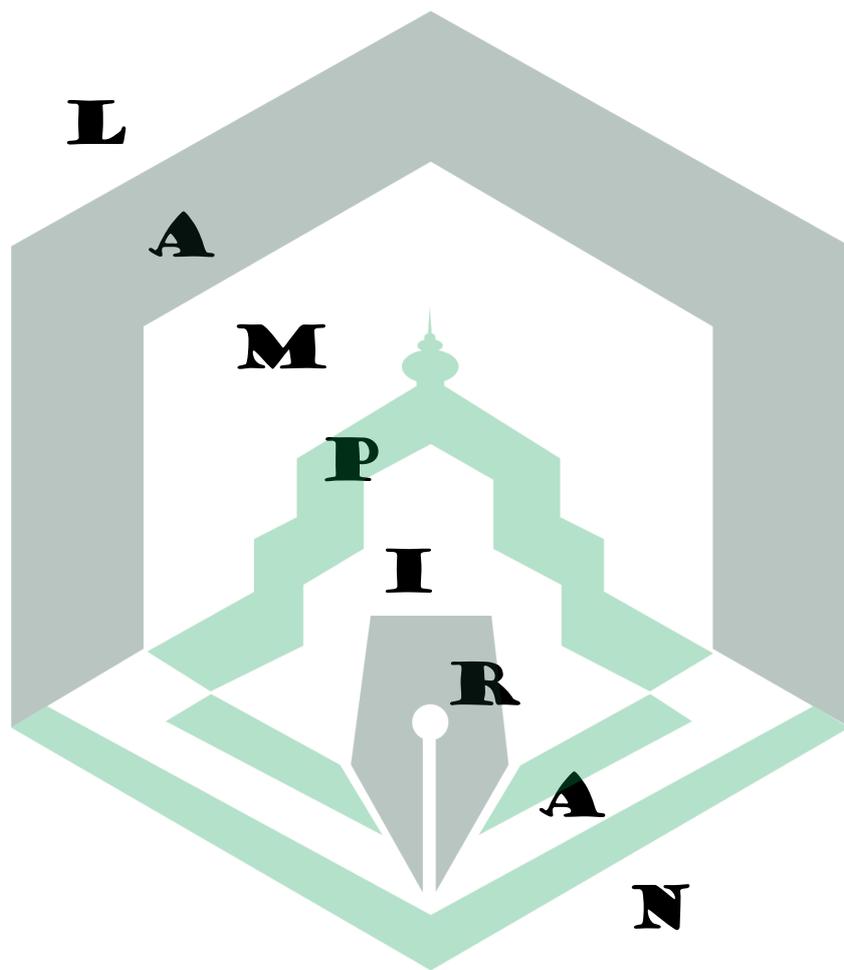
Wadu, Ludovikus Bomans, Iskandar Ladamay, dan Saverinus Rio Jama.  
“Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (20 Desember 2019): 1–8.  
<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546>.

Wijayanto, Hargo Dwi. “Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019. <http://eprints.umpo.ac.id/5520/>.

Yulianti MP. *Sekretaris Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.

Yulianti MP. *Sekretaris Desa Kalatiri*. Desa Kalatiri, 2022.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dprmtsp.luwutimurkab.go.id

**MALILI, 92981**

Mallili, 29 Maret 2022

Nomor : 070/070/DPMTSP-LT/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth Kepala Desa Kalatiri  
Di -  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 29 Maret 2022 Nomor 070/KesbangPol/III/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **VERA YUNIAR**  
Alamat : Dsn. Kalatiri, Ds. Kalatiri, Kec. Burau  
Tempat / Tgl Lahir : Luwu Timur / 2 Mei 1999  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Nomor Telepon : 085240358974  
Nomor Induk Mahasiswa : 18 0401 0126  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"PERAN KARANG TARUNA DESA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (STUDY KASUS KARANG TARUNA DESA KALATIRI KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR)"**

Mulai : 29 Maret 2022 s.d. 29 April 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



  
Bupati Luwu Timur  
Kepala DPMTSP  
**Andi Hahil Unru, SE**  
Pangreh Pembina Tk.I  
NIP. : 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :  
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Mallili;  
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Mallili;  
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;  
4. Camat Burau di Tempat;  
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat;  
6. Sdr./() VERA YUNIAR di Tempat.

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Berikut daftar wawancara kepada pemerintah desa, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Kalatiri:

### A. Pemerintah Desa Kalatiri

1. Bagaimana keadaan pembangunan di Desa Kalatiri?
2. Apakah pembangunan berkelanjutan dalam bidang kelestarian lingkungan di Desa Kalatiri ini berjalan dengan baik?
3. Bagaimana peran yang diambil Karang Taruna dalam pengembangan pembangunan berkelanjutan ?
4. Dukungan apa yang diberikan pemerintah Desa terhadap Karang Taruna ketika ingin melakukan kegiatan ?
5. Apakah ada persyaratan yang diajukan oleh Karang Taruna jika ingin melakukan suatu kegiatan untuk masyarakat ?
6. Apakah setelah adanya Karang Taruna di Desa ini membawa perubahan yang lebih positif untuk Desa ini ?
7. Apakah kerja sama pemuda Karang Taruna dengan aparat Desa berjalan dengan baik ?
8. Bagaimana kondisi pembangunan berkelanjutan di Desa ini terutama di bagian kelestarian lingkungan ?

9. Bagaimana harapan bapak terhadap organisasi Karang Taruna dalam, apakah bapak ingin Karang Taruna ikut berperan dalam pembangunan berkelanjutan di desa ini ?

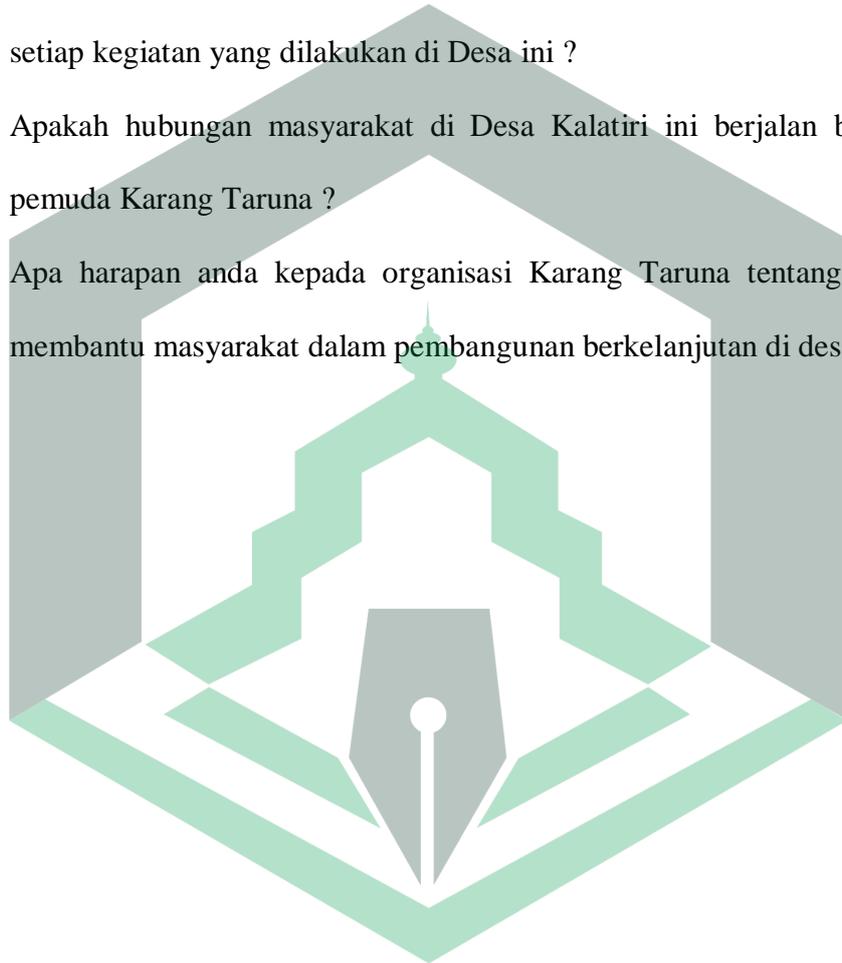
#### **B. Karang Taruna Desa Kalatiri**

1. Siapa saja yang berhak menjadi pengurus Karang Taruna ?
2. Kegiatan apa saja yang sering dilakukan oleh Karang Taruna di Desa Kalatiri ini ?
3. Apa saja tujuan dari di dirikannya Karang Taruna di Desa Kalatiri ini ?
4. Apa manfaat Karang Taruna dalam lingkungan masyarakat ?
5. Program apa saja yang sudah dilakukan oleh Karang Taruna di Desa Kalatiri ini dan apakah berjalan dengan baik ?
6. Apa saja visi misi dari Karang Taruna di Desa Kalatiri ?
7. Bagaimana struktur organisasi dari Karang Taruna ?
8. Apa saja Faktor penghambat dan pendukung karang taruna dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Kalatiri ?
9. Apa peran yang diambil karang taruna terhadap pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ?
10. Bagaimana Strategi yang dilakukan karang taruna dalam meningkatkan pemangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kalatiri ?

#### **C. Masyarakat Desa Kalatiri**

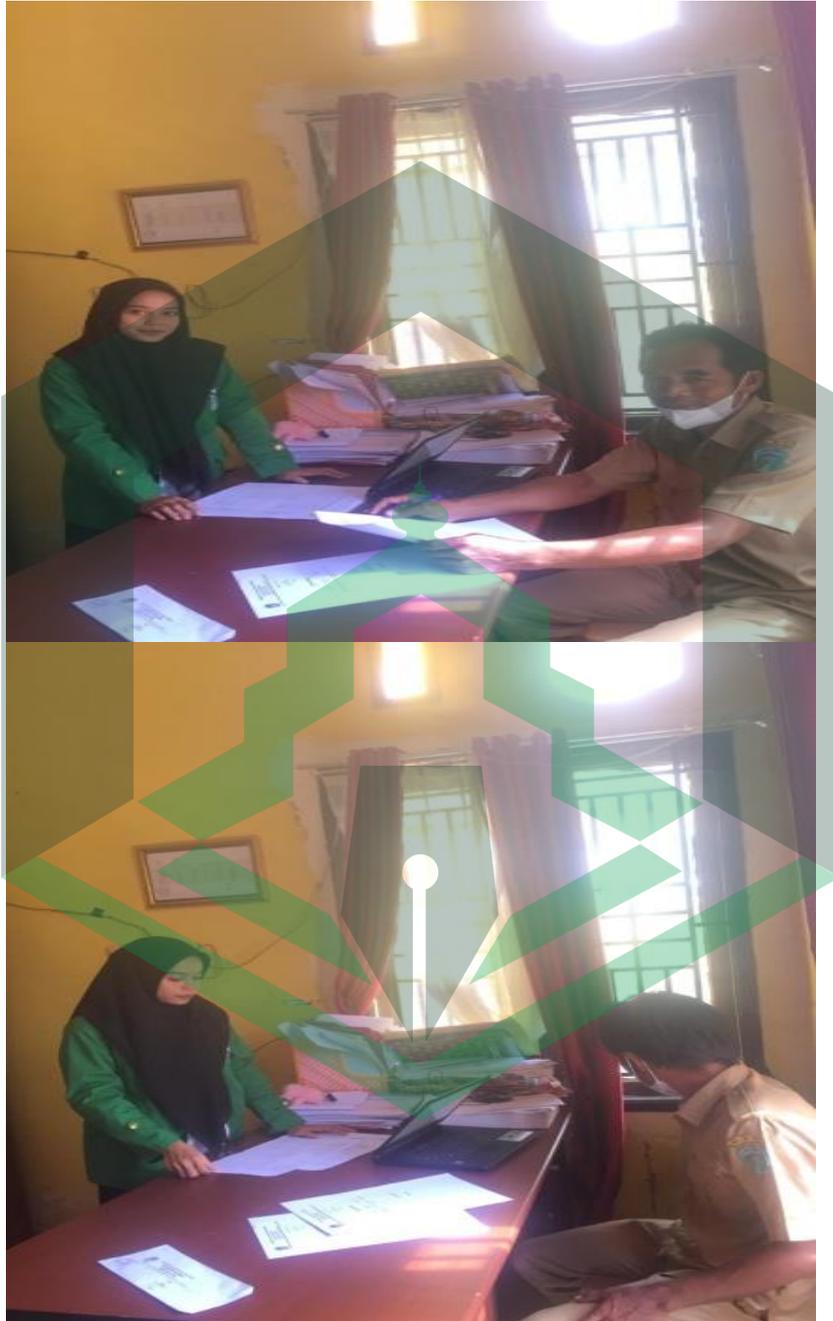
1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya organisasi Karang Taruna di Desa Kalatiri ini ?

2. Apakah Karang Taruna di Desa Kalatiri ini melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai pemuda Karang Taruna ?
3. Apakah dengan adanya Karang Taruna di Desa ini dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan ?
4. Apakah Karang Taruna di Desa ini turut serta mengambil peran dalam setiap kegiatan yang dilakukan di Desa ini ?
5. Apakah hubungan masyarakat di Desa Kalatiri ini berjalan baik dengan pemuda Karang Taruna ?
6. Apa harapan anda kepada organisasi Karang Taruna tentang bagaimana membantu masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan di desa ini ?

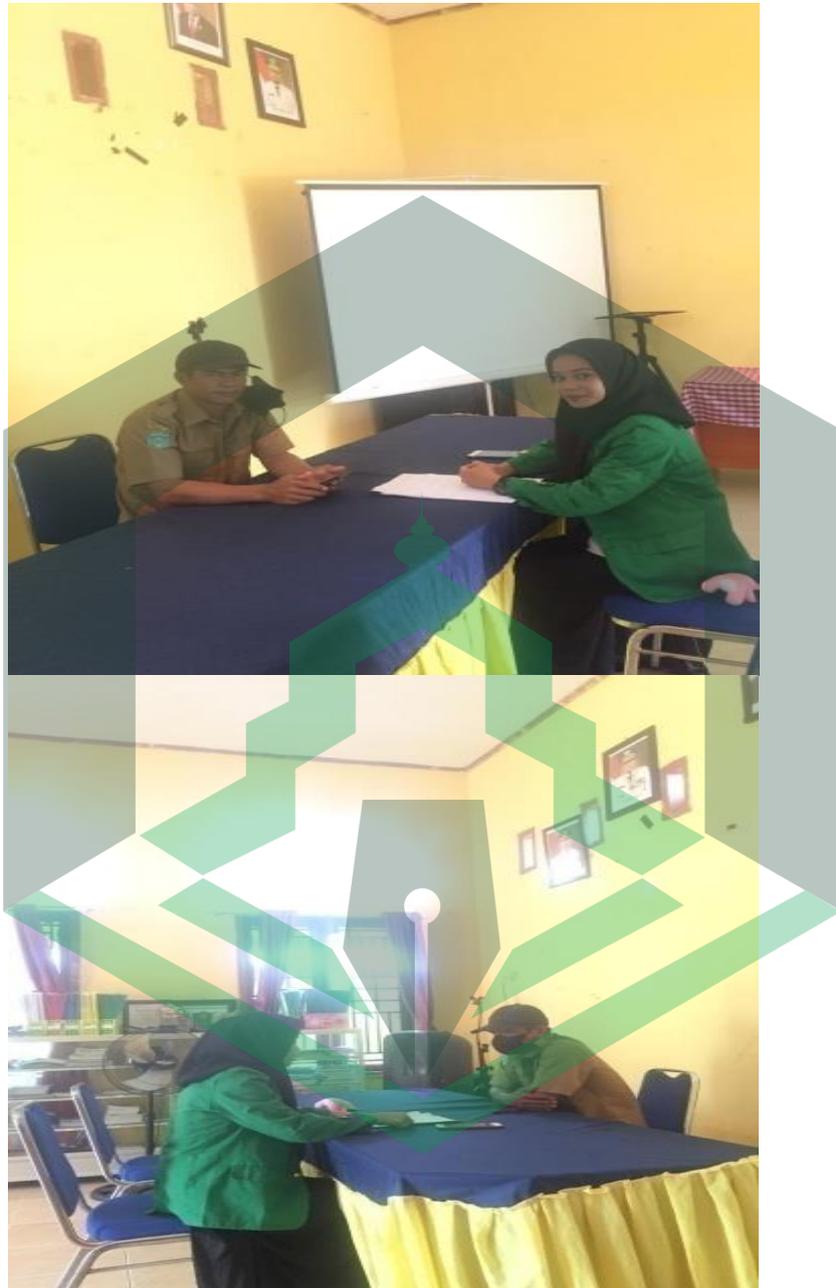


### Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

#### 1. Dokumentasi Pengambilan Profil Desa



2. Dokumentasi Wawancara Bidang Pembangunan Desa Kalatiri



3. Dokumentasi Wawancara Sekretaris Desa Kalatiri



4. Dokumentasi Wawancara Sekretaris dan Kepala Bidang Lingkungan Hidup  
Karang Taruna Desa Kalatiri



5. Dokumentasi Ibu Imelda Masyarakat Desa Kalatiri



6. Dokumentasi Pak Azies Pengusaha Galon Desa Kalatiri



7. Dokumentasi Wawancara Ibu Juhaena Masyarakat Desa Kalatiri



## Lampiran 4 Dokumentasi Observasi

1. Dokumentasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup Yang Dilakukan Karang Taruna Desa Kalatiri Berkolaborasi Dengan Pemuda Desa Mabonta



2. Dokumentasi Karang Taruna Membantu Dalam Pelayanan Sosial Masyarakat Desa Kalatiri Yakni Dalam Pembuatan Tempat Pembakaran Sampah



3. Dokumentasi Bendahara Karang Taruna Dalam Membantu Indeks Pembangunan Manusia di Desa Kalatiri Yaitu Dengan Pendidikan Baca Al-Qur'an



4. Dokumentasi silaturahmi Karang Taruna dan pemerintah desa



5. Dokumentasi rapat diskusi Karang Taruna



6. Dokumentasi kumpulan masyarakat Desa Kalatiri menghadiri sosialisasi dengan pengelola PDAM



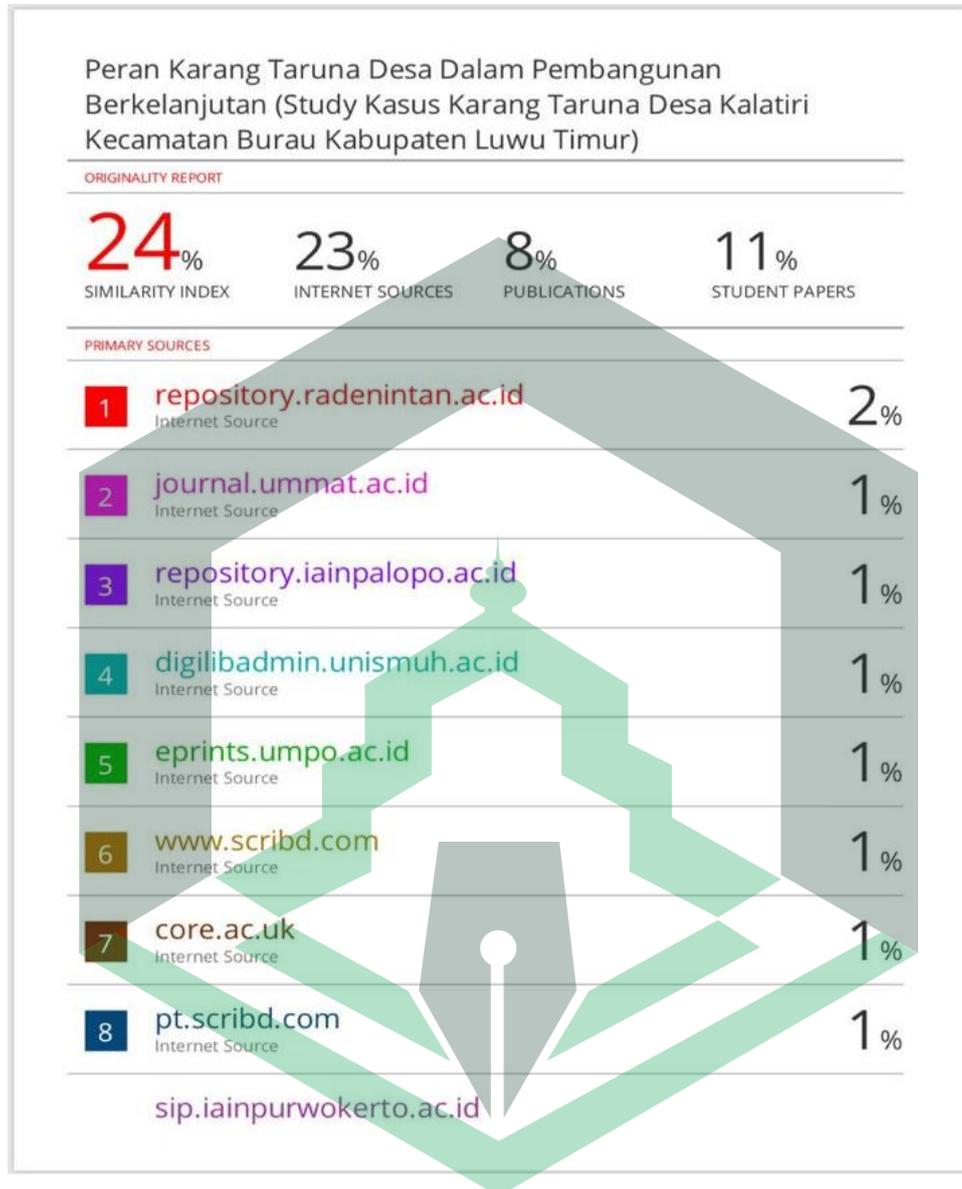
7. Dokumentasi pembuatan drainase di setiap lorong di Desa Kalatiri



8. Dokumentasi perbaikan jalan



## Lampiran 5 Dokumentasi Cek Plagiasi





**Lampiran 7 Sertificate Toefl**



**Daily Bahasa Inggris**

# CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

No.B1.0391/TOEFLpredictiontest.st/IV/2022

This is to certify that :

**Vera Yuniar**

Has successfully achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension:	39
Structure & Written Expression:	37
Reading Comprehension:	32
<b>Total:</b>	<b>360</b>

Date of Birth: May 02, 1999

Under auspices of:  
Daily Bahasa Inggris  
Date: April 17, 2022  
11560080

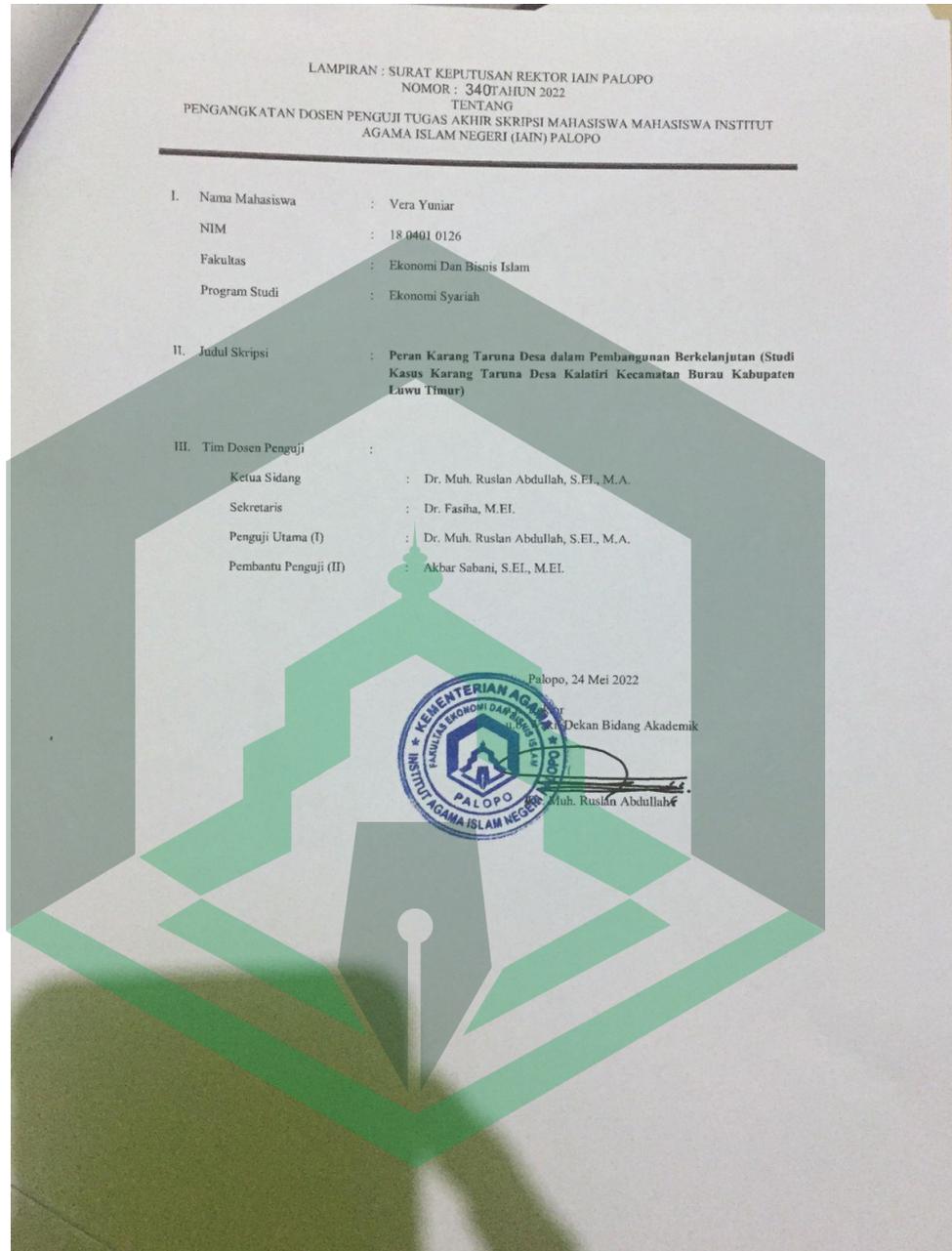
www.dailybahasainggris.com

Monday, 19<sup>th</sup> April 2022

**Hendra Cahyadi, S.I.Kom**  
Founder Of Daily Bahasa Inggris



## Lampiran 8 SK Penguji



## Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Peran Karang Taruna Desa  
Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Study Kasus Karang Taruna Desa Kalatiri  
Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)

Yang ditulis oleh :

Nama : Vera Yuniar  
NIM : 18 0401 0126  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Juni 2022  
Pembimbing  
  
Agung Zulkarnain, SE., M.El  
Tanggal:

## Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing

Agung Zulkarnain, S.E., M.El

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi an. Vera Yuniar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Asslamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vera Yuniar

Nim : 18 0401 0126

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Peran Karang Taruna Desa Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Study Kasus Karang Taruna Desa Kalatiri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing

Agung Zulkarnain, SE. M.El  
Tanggal:

## Lampiran 11 Persetujuan Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

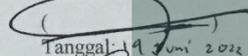
Skripsi berjudul “Peran Karang Taruna Desa Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Study Kasus Karang Taruna Desa Kalatiri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Vera Yuniar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0126, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2022 bertepatan dengan 2 Dzulkaidah 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

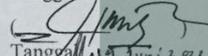
### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, M.EI  
Sekertaris Sidang/Penguji
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Penguji I
4. Akbar Sabani, S.EI., ME  
Penguji II
5. Agung Zulkarnain, SE., M.EI  
Pembimbing/Penguji

()  
Tanggal: 19 Juni 2022

()  
Tanggal: 19 Juni 2022

()  
Tanggal: 19 Juni 2022

()  
Tanggal: 19 Juni 2022

()  
Tanggal: \_\_\_\_\_

## Lampiran 12 Nota Dinas Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Akbar Sabani, S.EI., M.EI  
Agung Zulkarnain, SE., M.EI

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal : skripsi an. Vera Yuniar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vera Yuniar  
NIM : 18 0401 0126  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : "Peran Karang Taruna Desa Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Karang Taruna Desa Kalatiri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)"

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Penguji I
2. Akbar Sabani, S.EI., ME  
Penguji II
3. Agung Zulkarnain, SE., M.EI  
Pembimbing/penguji

Tanggal 19 Juni 2021

()

Tanggal 14 Juni 2021

()

Tanggal

## Lampiran Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B 586 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Vera Yuniar  
NIM : 18 0401 0126  
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Juli 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 14 Surat Ket. Matrikulasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**Syahadah**

Nomor: 16.1999/UPT/MAHAD-AL-JAM'AH/116/IV/2019

Diberikan kepada

**VERA YUNIAR**  
NIM 18 0401 0126

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jam'iah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas



Dr. Abdul Firdaus, M.Ag.  
NIP 19601104 199403 1 004



Dr. Mardi Takwim, M.HI  
NIP 19680503 199803 1 005

---



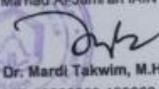
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI**  
**MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAM'AH**

**N A M A : VERA YUNIAR**  
**N I M : 18 0401 0126**  
**KELOMPOK : EKIS D**

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	85	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	90	A
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	73	B-
<b>JUMLAH</b>			333	
<b>RATA-RATA</b>			83.25	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / ~~Kurang~~

Palopo, 2 April 2019  
Kepala Unit  
Ma'had Al-Jam'iah IAIN Palopo  
  
Dr. Mardi Takwim, M.HI  
NIP 19680503 199803 1 005

**Lampiran 15 Surat Ket. PBAK**



## Lampiran 16 Kuitansi Pembayaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : VERA YUNIAR  
NIM : 18 0401 0126  
Semester/Prodi : VIII / EKIS-D  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 10 Mei 2022  
Kepala Bagian Tata Usaha

SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I  
NIP 19720715 200604 1 001

## Lampiran 17 Riwayat Hidup



**Vera Yuniar**, lahir di Desa Kalatiri, pada tanggal 02 Mei

1999, penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, anak

dari pasangan suami istri Yohanis dan Masda. Saat ini

penulis bertempat tinggal di Desa Kalatiri, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu

Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 112 Lemo,

kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP Negeri 3 Burau dan

selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu

Timur. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2018 di Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam.